



# **LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUN 2018**

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM  
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
2019**

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK Tahun 2018 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pusat Diklat SDM LHK selama Tahun 2018, sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

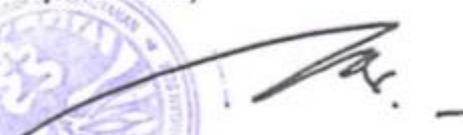
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memuat perencanaan kinerja, serta memuat analisis pencapaian kinerja kegiatan yang telah dicapai oleh Pusat Diklat SDM LHK dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun 2018.

Laporan Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 ini diharapkan dapat memberi informasi penyelenggaraan tugas dan fungsi Pusat Diklat SDM LHK dalam mendukung jalannya organisasi secara efektif dan efisien, baik di unit pusat maupun di unit daerah dan menjadi bagian dalam mewujudkan pencapaian peningkatan SDM Aparatur LHK.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 diucapkan banyak terima kasih. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sesuai tujuan penyusunannya.

Bogor, 29 Januari 2019

Kepala Pusat,



**Novia Widyaningtyas, S.Hut., M.Sc**  
NIP. 19701130 199503 2 001



# RINGKASAN EKSEKUTIF

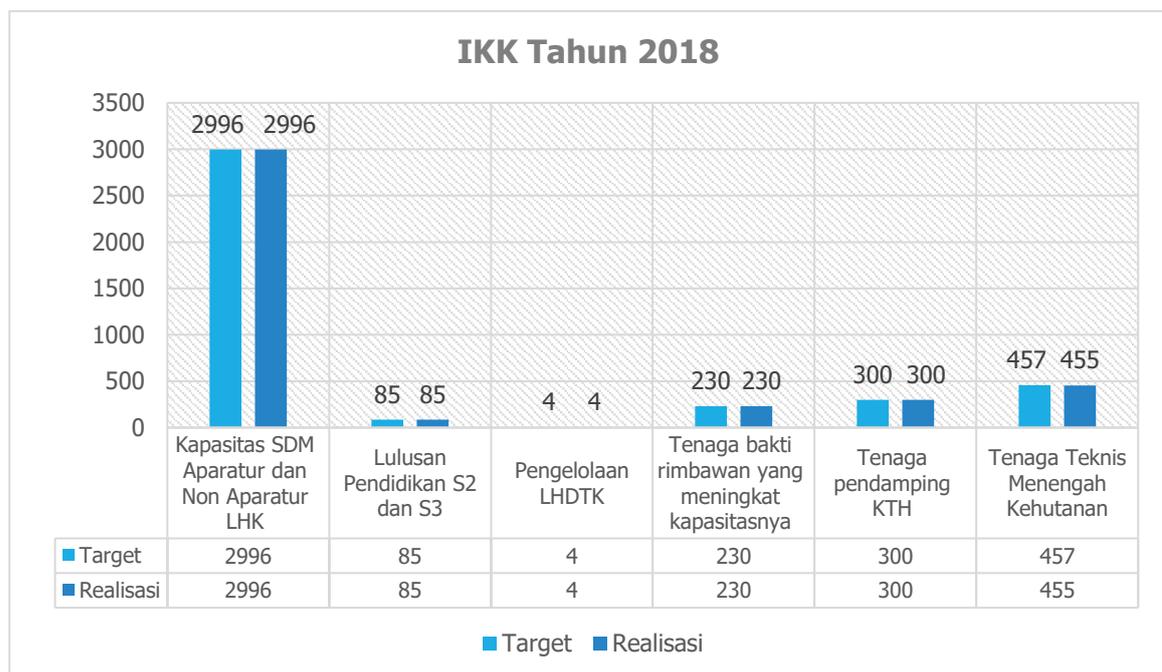
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Pusat Diklat SDM LHK) merupakan unit kerja/perangkat organisasi di dalam Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Cq. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Badan P2SDM LHK) yang mengemban tugas pokok dan fungsi dalam koordinasi, pembinaan dan pelayanan administrasi di lingkungan Badan P2SDM LHK sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.18/MenLHK-II/2015 tanggal 14 April 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Mengacu pada peraturan Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2015 – 2019 diterbitkan melalui Surat Keputusan Kepala Pusat Diklat SDM LHK Nomor SK. 187/DIK/PU/OTL.2/10/2017 tentang Penyempurnaan Rencana Strategis Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019, maka pada Tahun 2018 ditetapkan rencana kinerja dari pelaksanaan pendidikan dan pelatihan SDM LHK. Disamping itu Pusat Diklat SDM LHK juga menetapkan 6 (enam) Indikator Kinerja yaitu “Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK, tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karyasiswa S2 dan S3, tersedianya 7 unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, tersedianya tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya, tersedianya tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya dan tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan.” Pada tahun 2018 Pusat Diklat SDM LHK tidak menyelenggarakan diklat Bakti Rimbawan dan tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa, namun kegiatan-kegiatan tersebut diselenggarakan di Balai Diklat LHK. Realisasi keuangan satker Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018 sebesar Rp. 40.310.592.867,- (empat puluh miliar tiga ratus sepuluh juta lima ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus enam puluh tujuh rupiah) atau sebesar 99,59%,



dengan realisasi fisik sebesar 99,78%, maka disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014.

Pengukuran capaian kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018 memberi kesimpulan bahwa capaian kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018 untuk kegiatan indikator kinerja pada kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK sebesar 100%, untuk lulusan Pendidikan S2 dan S3 sebesar 100%, Pengelolaan KHDTK sebesar 100%, tersedianya tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya sebesar 100%, tersedianya tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya sebesar 100%, dan Tenaga Teknis Menengah Kehutanan 99,56% sehingga masuk dalam penilaian kinerja dengan predikat memuaskan. Grafik Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Diklat SDM LHK tahun 2018 sebagai berikut :



Pada Tahun 2018 terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam capaian kinerja pelaksanaan diklat yaitu ketersediaan sarana dan prasarana diklat yang memadai dan sumber daya manusia (widyaiswara dan pengelola diklat) yang



profesional dan kompeten. Selain faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan diklat terdapat pula permasalahan tidak tercapainya target jumlah IKK untuk lulusan Pendidikan S2 dan S3 sebanyak 56 orang dari target 85 orang namun dengan selisih 29 orang disebabkan oleh adanya perpanjangan tugas belajar. Untuk mengatasi masalah ini dilakukan peningkatan efektifitas monitoring dan evaluasi, namun anggaran pendanaan lainnya/Non APBN menghasilkan 29 orang yang terdiri dari S2 sebanyak 27 orang dan S3 sebanyak 2 orang sehingga anggaran APBN dan Non APBN menghasilkan realisasi 85 orang dari target 85 orang dengan persentase 100%, serta IKK untuk lulusan SMKK dengan target di IKK sebanyak 457 orang, namun realisasinya 455 orang, dimana terdapat 2 orang yang tidak lulus untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya pengawasan, pembinaan dan peningkatan melalui remedial, sehingga dapat tercapai target IKK tersebut.

Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berkomitmen terus menerus menyempurnakan dan mengembangkan sistem akuntabilitas kinerja sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja.



## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR .....                                       | i   |
| RINGKASAN EKSEKUTIF.....                                   | ii  |
| DAFTAR ISI .....   | v   |
| DAFTAR TABEL .....   | vii |
| DAFTAR GAMBAR .....  | ix  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                      | x   |
| SINGKATAN-SINGKATAN .....                                  | xi  |
| BAB I. PENDAHULUAN .....                                   | 1   |
| A. Latar Belakang .....                                    | 1   |
| 1. Latar Belakang .....                                    | 1   |
| 2. Maksud dan Tujuan .....                                 | 2   |
| 3. Pengertian .....  | 2   |
| 4. Manfaat Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah ..... | 4   |
| 5. Landasan Hukum .....                                    | 4   |
| B. Tugas dan Fungsi .....                                  | 6   |
| C. Organisasi .....  | 7   |
| 1. Struktur Organisasi .....                               | 7   |
| 2. Sumber Daya Manusia .....                               | 8   |
| 3. Sarana dan Prasarana .....                              | 10  |
| BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....                          | 12  |
| A. Rencana Strategis Pusat Diklat SDM LHK 2015-2019 .....  | 12  |



|  |           |
|--|-----------|
| B. Rencana Kerja (Renja)/Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA.<br>2018.....                                  | 12        |
| C. Rencana Kinerja Tahun 2018 .....  | 14        |
| D. Perjanjian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018.....   | 17        |
| E. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) .....  | 18        |
| <b>BAB III.AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>   | <b>20</b> |
| A. Capaian Kinerja Organisasi .....  | 20        |
| 1. Reviu atas Dokumen Perencanaan .....  | 20        |
| 2. Reviu terhadap hasil audit Inspektorat pada Laporan<br>Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018..... | 24        |
| 3. Metode Pengukuran .....   | 24        |
| 4. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja .....  | 26        |
| 5. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja .....   | 31        |
| B. REALISASI ANGGARAN.....   | 51        |
| 1. Pelaksanaan Capaian Anggaran Berdasarkan Dokumen<br>Perencanaan Kinerja .....                       | 51        |
| 2. Permasalahan dan Saran Tindak Lanjut .....  | 53        |
| <b>BAB IV.PENUTUP .....</b>  | <b>54</b> |

## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

|          |  |    |
|----------|--|----|
| Tabel 1  | Keadaan Pegawai Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan jabatan pada Tahun 2018 .....       | 9  |
| Tabel 2  | Keadaan Pegawai Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan golongan Tahun 2018 .....           | 9  |
| Tabel 3  | Keadaan pegawai Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan pendidikan Tahun 2018 .....         | 10 |
| Tabel 4  | Sarana dan Prasarana Kantor di Pusat Diklat SDM LHK.....                             | 10 |
| Tabel 5  | Rencana Kerja kegiatan Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan anggaran Tahun 2018 .....    | 14 |
| Tabel 6  | Perincian Jenis Belanja DIPA BA. 29 Pusdiklat SDM LHK TA. 2018                       | 16 |
| Tabel 7  | Perincian Sumber Dana DIPA BA. 29 Pusdiklat SDM LHK TA. 2018.....                    | 16 |
| Tabel 8  | Rencana Kerja Pusdiklat SDM LHK TA. 2018 .....                                       | 17 |
| Tabel 9  | Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Diklat SDM LHK Tahun Anggaran 2018.....             | 19 |
| Tabel 10 | Kronologis Revisi Anggaran DIPA APBN dan APBN-P Pusat Diklat SDM LHK TA. 2018.....   | 21 |
| Tabel 11 | Anggaran berdasarkan sumber dana Pusat Diklat SDM LHK TA. 2018 .....                 | 22 |
| Tabel 12 | Rincian anggaran APBN-P pada Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan akun Tahun 2018.....   | 23 |
| Tabel 13 | Efektifitas Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018.....                             | 28 |
| Tabel 14 | Efisiensi Capaian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 .....                      | 29 |
| Tabel 15 | Rasio Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah ..... | 30 |



|          |  |    |
|----------|--|----|
| Tabel 16 | Target dan Realisasi Jenis Diklat Lingkup Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 .....        | 33 |
| Tabel 17 | Target dan Realisasi Diklat Teknis Lingkup Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 .....       | 34 |
| Tabel 18 | Target dan Realisasi Diklat Fungsional Lingkup Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 .....   | 36 |
| Tabel 19 | Target dan Realisasi Diklat Administrasi Lingkup Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 ..... | 37 |
| Tabel 20 | Target dan Realisasi Diklat Kepemimpinan Lingkup Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 ..... | 38 |
| Tabel 21 | Capaian Kinerja Tahun 2018 .....   | 38 |
| Tabel 22 | Jumlah Lulusan Pendidikan S2 dan S3 .....  | 42 |
| Tabel 23 | Sebaran Lulusan Tenaga Menengah Kejuruan Kehutanan Tahun 2018 .....                    | 50 |
| Tabel 24 | Pelaksanaan Capaian Anggaran Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 .....                     | 52 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Diklat SDM LHK .....   | 8  |
| Gambar 2. Grafik Capaian Kinerja Lingkup Pusat Diklat SDM LHK .....  | 32 |
| Gambar 3. Kuliah umum Menteri LHK kepada 347 Peserta Pelatihan Dasar<br>CPNS tahun 2018 tanggal 28 April 2018..... | 37 |
| Gambar 4. Suasana kegiatan diklat.....   | 39 |
| Gambar 5. Seminar Karyasiswa tanggal 03 Nopember 2018.....   | 42 |
| Gambar 6. Kegiatan Praktek SMKK Tahun 2018 .....   | 50 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Rencana Strategis Satuan Kerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019
- Lampiran 2. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Lampiran 3. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja lingkup Pusat Diklat SDM LHK (termasuk BDLHK dan SMKK)
- Lampiran 4. Rincian Renja/Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2018 Satker Pusat Diklat SDM LHK
- Lampiran 5. Indikator Kinerja Satuan Kerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019



## SINGKATAN-SINGKATAN

|          |   |
|----------|---|
| APBN     | : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara                |
| APBN-P   | : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan      |
| AKIP     | : Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah             |
| Bakorluh | : Badan Koordinasi Penyuluhan                           |
| Bapeluh  | : Badan Pelaksana Penyuluhan                            |
| BLHD     | : Badan Lingkungan Hidup Daerah                         |
| BNSP     | : Badan Nasional Sertifikasi Profesi                    |
| DAS      | : Daerah Aliran Sungai                                  |
| DIPA     | : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran                     |
| HHBK     | : Hasil Hutan Bukan Kayu                                |
| KHm      | : Hutan Kemasyarakatan                                  |
| IKK      | : Indikator Kinerja Kegiatan                            |
| IKP      | : Indikator Kinerja Program                             |
| IKU      | : Indikator Kinerja Utama                               |
| KPH      | : Kesatuan Pengelolaan Hutan                            |
| KTH      | : Kelompok Tani Hutan                                   |
| KUP      | : Kelompok Usaha Produktif                              |
| LH       | : Lingkungan Hidup                                      |
| LHK      | : Lingkungan Hidup dan Kehutanan                        |
| LKj      | : Laporan Kinerja                                       |
| LSM      | : Lembaga Swadaya Masyarakat                            |
| LSP      | : Lembaga Sertifikasi Profesi                           |
| P2SDM    | : Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia       |
| PK       | : Perjanjian Kinerja                                    |
| PNBP     | : Penerimaan Negara Bukan Pajak                         |
| Renja    | : Rencana Kerja   |
| Renstra  | : Rencana Strategis                                     |
| RKT      | : Rencana Kerja Tahunan                                 |
| RSKKNi   | : Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia |
| SDH      | : Sumber Daya Hutan                                     |
| SDA      | : Sumber Daya Alam                                      |
| SDM      | : Sumber Daya Manusia                                   |
| SMKK     | : Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan                   |
| UPT      | : Unit Pelaksana Teknis                                 |
| UU       | : Undang-Undang   |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. 1. Latar Belakang**

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan salah satu bentuk media untuk melaporkan keberhasilan atau kegagalan suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan tujuan dan sasaran organisasi yang didasarkan pada Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Setiap instansi pemerintah diwajibkan melakukan Akuntabilitas kinerja masing masing sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pencapaian tujuan organisasi sesuai tugas pokok dan fungsinya dalam bentuk laporan kinerja.

Penyelenggaraan sistem pemerintah yang baik, transparan, akuntabel, dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme merupakan tujuan negara di dunia. Tujuan tersebut menjadi sebuah prasyarat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat suatu Negara. Demikian juga dengan Negara Republik Indonesia yang telah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara berkewajiban melaporkan kinerja berupa akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor P. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan agar setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi



negara sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kaitan tersebut, maka diperlukan suatu sistem pertanggung yang tepat, jelas dan legitimasi yang dapat menjamin terlaksananya penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan yang berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari KKN.

Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2018.

LKj Tahun 2018 Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan hasil evaluasi kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan selama 1 (satu) tahun yang diperlukan sebagai bahan perencanaan dan penentuan kebijakan bidang penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM lingkungan hidup dan kehutanan pada waktu yang akan datang.

## **2. Maksud dan tujuan**

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban secara administratif dan fisik atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada Tahun 2018. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi tentang kinerja dan umpan balik bagi pengambil keputusan dalam rangka pemantapan perencanaan pada waktu yang akan datang.

## **3. Pengertian**

- 1) Akuntabilitas adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.



- 2) Capaian kinerja adalah ukuran prestasi kerja yang akan dicapai dari keadaan semula dengan mempertimbangkan faktor, kualitas, kuantitas, efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan.
- 3) Dampak adalah pengaruh kuat dari suatu kebijakan publik yang mendatangkan akibat/manfaat bagi masyarakat luas.
- 4) Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap program dan kegiatan pada satuan kerja.
- 5) Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.
- 6) Kebijakan adalah ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman, pegangan dalam pengembangan, pelaksanaan program/kegiatan.
- 7) Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah adalah media pertanggungjawaban yang berisi mengenai capaian kinerja instansi pemerintah.
- 8) *Output* adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan.
- 9) *Outcome* adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program.
- 10) Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, guna mencapai sasaran tertentu.
- 11) Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi dalam rumusan yang lebih pendek dari tujuan.
- 12) Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program.



#### **4. Manfaat Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah**

Manfaat LKj Instansi Pemerintah yaitu untuk :

- 1) Mendorong instansi pemerintah untuk melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijaksanaan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
- 2) Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya;
- 3) Menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah; dan
- 4) Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

#### **5. Landasan Hukum**

Landasan hukum yang dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah adalah :

- 1) Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2004 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4412);
- 2) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);



- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Penelitian dan Pengembangan, Serta Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5099);
- 4) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2010-2014;
- 5) Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
- 6) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 7) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 8) Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.42/Menhut-II/2010 tentang Sistem Perencanaan Kehutanan;
- 9) Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.6/Menhut-II/2011 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Kementerian Kehutanan;
- 10) Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.10/Menhut-II/2011 tentang 6 (Enam) Kebijakan Prioritas Bidang Kehutanan dalam Program Pembangunan Nasional Kabinet Indonesia Bersatu II;
- 11) Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.49/Menhut-II/2011 tentang Rencana Kerja Kehutanan Tingkat Nasional (RKTN) Tahun 2011-2030;
- 12) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.39/Menlhk-Setjen/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;



- 13) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.18/Menlhk-II/ 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- 14) Peraturan Menteri Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.40/Menlhk-Setjen/2015 Tahun 2015;
- 15) Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.6/SETBP2SDM/2015 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- 16) Keputusan Kepala Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.263/Diklat-1/2015 tanggal 19 November 2015 telah ditetapkan Rencana Strategis (Renstra) Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019;
- 17) Keputusan Kepala Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK. 187/DIK/PU/OTL.2/10/2018 tentang Penyempurnaan Rencana Strategis Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019;
- 18) Keputusan Kepala Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.218/DIK/PU/WAS.0/11/2018 tanggal 1 Nopember 2018 tentang Rencana Kerja Tahunan (RKT) Satker Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018;
- 19) Surat Pengesahan DIPA Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SP DIPA-029.08.1.400210/2018 tanggal 22 Nopember 2018.

## **B. Tugas dan Fungsi**

### **a. Tugas**

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.18/MenLHK-II/2015 tanggal 14 April 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, bahwa Pusat Diklat



SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan mempunyai tugas melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan rencana, program, kerja sama dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia aparatur lingkungan hidup dan kehutanan;
- 2) Penyiapan perumusan kebijakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur lingkungan hidup dan kehutanan;
- 3) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur lingkungan hidup dan kehutanan;
- 4) Bimbingan teknis dan evaluasi pemberian bimbingan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur lingkungan hidup dan kehutanan; dan
- 5) Pelaksanaan administrasi Pusat.

## C. Organisasi

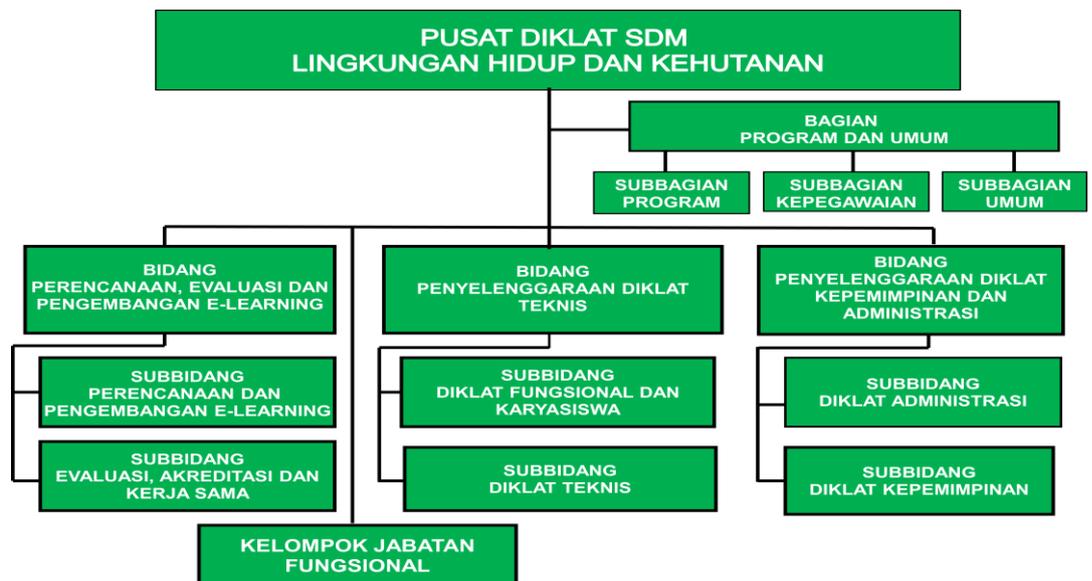
### 1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.18/MenLHK-II/2015 tanggal 14 April 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan terdiri atas :

1. Bidang Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi bimbingan teknis perencanaan, evaluasi dan pengembangan pembelajaran secara elektronik.



2. Bidang Penyelenggaraan Diklat Teknis mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi bimbingan teknis pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional aparatur dan non aparatur.
3. Bidang Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan dan Administrasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, dan pelatihan kepemimpinan dan administrasi.
4. Bagian Program dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan program, anggaran, keuangan, ketatausahaan, rumah tangga, perlengkapan, kepegawaian dan umum. Gambar struktur organisasi Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Diklat SDM LHK

## 2. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018 adalah sebanyak 143 orang, terdiri dari pejabat Struktural sebanyak 11 orang (sebelumnya berjumlah 13 orang, 2 orang diantaranya purna tugas di tahun 2018), pejabat Fungsional Widyaiswara sebanyak 32 orang, pejabat Fungsional Umum sebanyak 73

orang, Tenaga Honor/Upah/Kontrak 27 orang. Keadaan pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK berdasarkan jabatan dan golongan pada Desember 2018 dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Keadaan Pegawai pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan Jabatan

| No.    | Jabatan                   | Jumlah (orang) |
|--------|---------------------------|----------------|
| 1      | Struktural                | 11             |
| 2      | Fungsional Widyaiswara    | 32             |
| 3      | Fungsional Umum           | 73             |
| 4      | CPNS                      | 0              |
| 5      | Tenaga Honor/Upah/Kontrak | 27             |
| Jumlah |                           | 143            |

Sumber data : Sub Bagian Kepegawaian Pusdiklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Tabel 2. Keadaan Pegawai pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan Golongan

| Instansi             | Golongan |   |   |   |   |     |    |   |    |    |   |   |   |   |   |   | Jumlah (orang) |     |
|----------------------|----------|---|---|---|---|-----|----|---|----|----|---|---|---|---|---|---|----------------|-----|
|                      | IV       |   |   |   |   | III |    |   |    | II |   |   |   | I |   |   |                |     |
|                      | a        | b | c | d | e | a   | b  | c | d  | a  | b | c | d | a | b | c |                | d   |
| Pusat Diklat SDM LHK | 5        | 8 | 4 | 9 | 4 | 6   | 37 | 9 | 16 | 5  | 0 | 7 | 6 |   |   |   |                | 116 |
| Jumlah               | 30       |   |   |   |   | 68  |    |   |    | 18 |   |   |   |   |   |   |                |     |

Sumber data : Sub Bagian Kepegawaian Pusdiklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan



Tabel 3. Keadaan Pegawai pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan pendidikan Tahun 2018.

| No.    | Pendidikan              | Jumlah (Orang) |
|--------|-------------------------|----------------|
| 1      | Doktor / Ph.D / S-3     | 9              |
| 2      | Master / Magister / S-2 | 26             |
| 3      | Sarjana / S-1           | 28             |
| 4      | Diploma                 | 14             |
| 5      | SLTA                    | 52             |
| 6      | SLTP                    | 7              |
| 7      | SD                      | 7              |
| Jumlah |                         | 143            |

Keterangan : Termasuk Tenaga Honor/Upah/Kontrak  
 Sumber data : Sub Bagian Kepegawaian Pusdiklat SDM LHK

### 3. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kelancaran tugas Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dilengkapi dengan sarana prasarana perkantoran dan sarana transportasi, secara rinci sebagaimana disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Keadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018

| No. | Prasarana     | Luas (m2) | Jumlah (Unit) | DayaTampung (orang) | Kondisi | Keterangan   |
|-----|---------------|-----------|---------------|---------------------|---------|--|
| 1   | Ruang Kelas   | 3.120     | 10            | 360                 | Baik    | Fasilitas LCD Projector, Screen, AC, Papan Flip chart, Meja kursi, Komputer, Sound system, printer |
| 2   | Ruang Diskusi | 120       | 2             | 122                 | Baik    | Fasilitas LCD Projector, Full AC, Flip Chart, Komputer, Sound System                               |
| 3   | Ruang Makan   | 240       | 1             | 200                 | Baik    | Fasilitas AC, Tapedack   |
| 4   | Aula          | 362       | 1             | 200                 | Baik    | Fasilitas AC, LCD, Screen, Podium, Sound system, Laptop  |
| 5   | Asrama        | 5.026     | 1             | 140                 | Baik    | Fas : AC, TV, kamar mandi dalam, tempat belajar, Ruang Makan, Hall                                 |



| No. | Prasarana                                | Luas (m2) | Jumlah (Unit) | DayaTampung (orang) | Kondisi | Keterangan  |
|-----|--|-----------|---------------|---------------------|---------|---|
| 6   | Perpustakaan                             | 105       | 1             | 20                  | Baik    | Fas : Full AC, Koleksi buku, Destop, printer, Wifi  |
| 7   | Media Center                             | 105       | 1             | 10                  | Baik    | Fasilitas AC, Komputer Spesifikasi Khusus, Printer, Wifi  |
| 8   | Tempat Ibadah (Mesjid)                   | 185       | 1             | 120                 | Baik    | Masjid Ass – Salam  |
| 9   | Laboratorium Bahasa Inggris dan Komputer | 122       | 2             | 20                  | Baik    | Fasilitas lengkap : AC, computer, software Bahasa Inggris, LCD Projector, Screen, Printer, Sound System             |
|     |  |           |               |                     | Baik    | Ruang Ulin: Fasilitas Full AC, PC. Komputer, Server, LCD Projector, Printer, Flip Chart, Layar LCD, Meja Kursi, dll |
| 10  | Rumah Dinas                              | 147       | 1             |                     | Baik    |   |
| 11  | Sarana Olah raga                         | 300       | 3             |                     | Baik    | Fasilitas Alat Kebugaran (fitness), AC  |
| 12  | Gedung Kantor                            | 1.380     | 1             |                     | Baik    |   |
| 13  | Kendaraan Roda 6                         |           | 2             |                     | Baik    | Bus dengan kapasitas 24 orang   |
| 14  | Kendaraan Roda 4                         |           | 14            |                     | Baik    | 13 Minibus, 1 Micro Bus   |
| 15  | Kendaraan Roda 2                         |           | 5             |                     | Baik    |   |
| 16  | Pick Up                                  |           | 1             |                     | Baik    |   |
| 17  | Mobil Patroli                            |           | 1             |                     | Baik    |   |
| 18  | Komputer P.C.                            |           | 138           |                     | Baik    |   |
| 19  | LCD Projector                            |           | 27            |                     |         | 21 Baik, 3 RR, 3 RB   |
| 20  | Digital Camera                           |           | 25            |                     |         | 20 Baik, 5 RB   |
| 21  | Video Camera                             |           | 2             |                     | Baik    |   |
| 22  | Printer                                  |           | 137           |                     | Baik    |   |



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis (Renstra) Pusat Diklat Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2015 -2019.**

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Pusdiklat SDM LHK) Tahun 2015 – 2019 diterbitkan melalui Surat Keputusan Kepala Pusat Diklat SDM LHK Nomor SK.263/Diklat-1/2015 tanggal 19 November 2015 yang mengacu pada Renstra Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomor P.06/SETBP2SDM/2015 Tahun 2015 – 2019 yang merupakan instrumen dasar kerangka kerja penyelenggaraan kegiatan kediklatan baik diklat administrasi, kepemimpinan, teknis, fungsional dan kependidikan.

Pusat Diklat SDM LHK merupakan salah satu unit kerja eselon II di bawah Badan P2SDM yang dituntut mampu menyelenggarakan diklat aparatur dan non aparatur bidang lingkungan hidup dan kehutanan. Adapun rumusan visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja kegiatan yang menjadi tolok ukur keberhasilan organisasi dalam penyelenggaraan kegiatan Diklat dan kependidikan selama jangka waktu satu periode selama 5 (lima) tahun secara terarah dan berkesinambungan tercantum dalam dokumen Renstra Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2015 – 2019. Matriks Renstra Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2015 - 2019 sebagaimana pada Lampiran 1.

#### **B. Rencana Kerja (Renja)/ Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA. 2018**

Rencana Kerja (Renja) Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 memuat uraian kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2018 dengan rincian sebagaimana kegiatan dalam Renstra Tahun 2015 – 2018 merupakan rencana kerja tahunan (RKT) yang berisi sasaran program serta kegiatan yang selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja dan laporan kinerja (LKj).



Substansi Renja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 merupakan jabaran lebih lanjut dari 8 sasaran yang ada pada Rencana Kerja Pusat Diklat SDM LHK, yang terdiri dari :

1. Meningkatnya kemampuan aparatur lingkungan hidup dan kehutanan melalui penyelenggaraan diklat prajabatan, diklat kepemimpinan, diklat teknis dan diklat fungsional;
2. Meningkatnya kemampuan teknis dan manajerial tenaga kediklatan;
3. Terselenggaranya pembinaan pendidikan kehutanan tingkat menengah;
4. Terselenggaranya pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan pada 5 unit kerja SMK Kehutanan;
5. Terselenggaranya pengelolaan pendidikan program pasca sarjana;
6. Meningkatnya kemampuan organisasi Pusat Diklat SDM LHK beserta UPT dalam menyelenggarakan pendidikan dan diklat kehutanan yang berkualitas;
7. Terwujudnya hutan diklat yang dikelola sesuai kriteria dan standar pengelolaan; dan
8. Tersedianya sarana dan prasarana diklat dan pendidikan.

Dokumen Renja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 menjadi acuan dalam penyusunan rancangan/usulan rencana kerja dan anggaran masing – masing bagian di lingkup Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018. Adapun pagu anggaran Renja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 adalah sebesar Rp. 40.477.190.000,- (empat puluh miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta seratus sembilan puluh ribu rupiah) yang merupakan bagian 12,83% dari pagu Badan P2SDM sebesar Rp. 315.433.088.000,- (tiga ratus lima belas miliar empat ratus tiga puluh tiga juta delapan puluh delapan ribu rupiah) untuk penyelenggaraan program peningkatan penyuluhan dan pengembangan SDM. Pagu rencana kerja kegiatan Pusat Diklat SDM LHK sebesar Rp. 19.185.982.000,- (sembilan belas miliar seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh dua ribu rupiah). Rincian Renja Kerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 sebagaimana Tabel 5.



Tabel 5. Rencana Kerja Kegiatan Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan Anggaran Tahun 2018

| Kegiatan   | Indikator Kinerja Kegiatan  | Pagu (Rp).       | Keterangan                                 |
|--|---|------------------|--|
| 1. Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK                           | a. Tersedianya Kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya 35.000 orang | 13.511.102.000,- | merupakan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) |
|  | b. Tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3), 340 orang                     | 3.565.000.000,-  |  |
|  | c. Terbentuknya unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, 7 unit KHDTK                     | 50.050.000,-     |  |
|  | d. Jumlah tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya, 15.000 orang                           | 29.888.000,-     |  |
|  | e. Jumlah tenaga pendamping kelompok tani hutan yang meningkat kapasitasnya, 5.000 orang            | 29.942.000,-     |  |
| 2. Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan (SMKK) | Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan, 2.300 orang                                  | 2.000.000.000,-  |  |

### C. Rencana Kinerja/Strategi Pencapaian Sasaran Kegiatan Tahun 2018

Rencana Kinerja merupakan rencana kegiatan anggaran dalam mendukung penyelenggaraan diklat dan kependidikan. Total anggaran untuk kegiatan penyelenggaraan diklat dan kependidikan sebesar Rp. 40.477.190.000,- (empat puluh miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta seratus sembilan puluh ribu rupiah) rincian untuk penggunaan anggaran terdiri dari anggaran untuk penyelenggaraan diklat teknis bagi aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar Rp. 158.622.000,- (seratus lima puluh delapan juta enam ratus dua puluh dua ribu rupiah), Penyelenggaraan diklat fungsional Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar Rp. 524.144.000,- (lima ratus dua puluh empat juta seratus



empat puluh empat ribu rupiah), terselenggaranya diklat administrasi pada lingkup KLHK sebesar Rp. 3.204.023.000,- (tiga miliar dua ratus empat juta dua puluh tiga ribu rupiah), terselenggaranya diklat kepemimpinan bagi pejabat/calon pejabat struktural KLHK yang terdiri dari diklat kepemimpinan tingkat II sebesar Rp 255.227.000,- (dua ratus lima puluh lima juta dua ratus dua puluh tujuh ribu rupiah), diklat kepemimpinan tingkat III sebesar Rp. 536.177.000,- (lima ratus tiga puluh enam juta seratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah), diklat kepemimpinan tingkat IV sebesar Rp. 1.151.440.000,- (satu miliar seratus lima puluh satu juta empat ratus empat puluh ribu rupiah), tersedianya pendukung kediklatan sebesar Rp. 7.681.469.000,- (tujuh miliar enam ratus delapan puluh satu juta empat ratus enam puluh sembilan ribu rupiah), terwujudnya lulusan pendidikan karya siswa (S2 dan S3) bagi SDM LHK terdiri dari pendidikan magister (S2) sebesar Rp. 1.319.000.000,- (satu miliar tiga ratus sembilan belas juta rupiah), pendidikan doktor (S3) sebesar Rp. 1.637.916.000,- (satu miliar enam ratus tiga puluh tujuh juta sembilan ratus enam belas ribu rupiah), pengolahan pendidikan lanjutan sebesar Rp. 608.084.000,- (enam ratus delapan juta delapan puluh empat ribu rupiah), jumlah unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, 4 unit KHDTK sebesar Rp. 50.050.000,- (lima puluh juta lima puluh ribu rupiah), jumlah tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya sebesar Rp. 29.888.000,- (dua puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu rupiah), jumlah tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya sebesar Rp. 29.942.000,- (dua puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh dua ribu rupiah) dan penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah). Untuk anggaran kegiatan tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya dan tenaga pendamping KTH tahun 2018 dilaksanakan oleh Balai Diklat LHK. Sisa dari anggaran tersebut merupakan kegiatan dukungan bagi penyelenggaraan diklat dan kependidikan.

Dari total alokasi DIPA BA. 29 unit Badan P2SDM TA. 2018 tersebut, alokasi pembiayaan untuk penyelenggaraan kegiatan penyelenggaraan diklat dan



kependidikan sebesar Rp. 40.477.190.000,- (empat puluh miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta seratus sembilan puluh ribu rupiah) terdiri dari sumber dana RM sebesar Rp. 27.831.511.000,- (dua puluh tujuh miliar delapan ratus tiga puluh satu juta lima ratus sebelas ribu rupiah) atau sebesar 68,76%, PNP sebesar Rp. 7.307.852.000,- (tujuh miliar tiga ratus tujuh juta delapan ratus lima puluh dua ribu rupiah) atau sebesar 18,05% dan HLN sebesar Rp. 5.337.827.000,- (lima miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh tujuh ribu rupiah) atau sebesar 13,19%. Perincian alokasi per jenis belanja dan Rencana Kinerja Pusdiklat SDM LHK TA. 2018 sebagaimana disajikan pada Tabel 6, 7 dan 8.

Tabel 6. Perincian Jenis Belanja DIPA BA. 29 Pusdiklat SDM LHK TA. 2018

| No.   | Jenis Belanja   | Pagu Anggaran    | Persentase (%) |
|-------|-----------------|------------------|----------------|
| 51    | Belanja Pegawai | 16.885.958.000,- | 41,72          |
| 52    | Belanja Barang  | 17.648.155.000,- | 43,60          |
| 52    | HLN             | 5.337.827.000,-  | 13,19          |
| 53    | Belanja Modal   | 605.250.000,-    | 1,49           |
| TOTAL |                 | 40.477.190.000,- | 100,00         |

Tabel 7. Perincian Sumber Dana DIPA BA. 29 Pusdiklat SDM LHK TA. 2018

| No.   | Jenis Belanja | Pagu Anggaran    | Persentase (%) |
|-------|---------------|------------------|----------------|
| 1     | RM            | 27.831.511.000,- | 68,76          |
| 2     | PNP           | 7.307.852.000,-  | 18,05          |
| 3     | HLN           | 5.337.827.000,-  | 13,19          |
| TOTAL |               | 40.477.190.000,- | 100,00         |



Tabel 8. Rencana Kerja Pusdiklat SDM LHK TA. 2018

| Kode Kegiatan | Uraian Kegiatan  | Volume/Satuan | Pagu Anggaran (Rp.) |
|---------------|--|---------------|---------------------|
| 5441          | Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan non aparatur LHK   |               | 38.477.190.000,-    |
| 5441.001      | Meningkatnya Kapasitas SDM Aparatur LHK dalam Bidang Administrasi, Teknis dan Fungsional             | 626 Orang     | 13.511.102.000,-    |
| 5441.002      | Terwujudnya lulusan pendidikan karyasiswa (S2 dan S3) bagi SDM LHK                                   | 85 Orang      | 3.565.000.000,-     |
| 5441.004      | Jumlah tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya   | 230 Orang     | 29.888.000,-        |
| 5441.005      | Jumlah tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya | 300 Orang     | 29.942.000,-        |
| 5441.006      | Pengembangan KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan  | 4 Unit        | 50.050.000,-        |
| 5441.951      | Layanan Internal ( <i>Overhead</i> )   | 1 Layanan     | 605.250.000,-       |
| 5441.994      | Layanan Perkantoran  | 12 Bulan      | 20.685.958.000,-    |
| 5442          | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan   | 457 Orang     | 2.000.000.000,-     |
| TOTAL         |  |               | 40.477.190.000      |

#### D. Perjanjian Kinerja Pusdiklat SDM LHK Tahun 2018

Perjanjian kinerja dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi/lembaga. Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Penetapan Kinerja, istilah penetapan kinerja telah diubah menjadi perjanjian kinerja.



Tujuan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai (SKP).

Sebagai tindak lanjut dari terbitnya DIPA 029 Pusat Diklat SDM LHK TA. 2018 dengan Nomor : SP DIPA-029.08.1.400210/2018 tanggal 22 Nopember 2018 telah dilaksanakan Perjanjian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK TA. 2018 antara Pusat Diklat SDM LHK dengan Kepala Badan P2SDM pada bulan Desember 2017 kemudian Revisi Perjanjian Kinerja antara Pusat Diklat SDM LHK dengan Kepala Badan P2SDM pada bulan Oktober Tahun 2018, sebagaimana Lampiran 2.

#### **E. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)**

Pusat Diklat SDM LHK menetapkan 8 sasaran, dimana dari sasaran tersebut terdapat 2 kegiatan dengan 6 indikator kinerja Kegiatan (IKK). Kegiatan dimaksud merupakan tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh unit kerja suatu instansi pemerintah.

Indikator kinerja kegiatan (IKK) merupakan ukuran keberhasilan yang akan dicapai Pusat Diklat SDM LHK dalam pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan diklat administrasi, diklat teknis, diklat fungsional, diklat kepemimpinan dan kependidikan lingkup kementerian LHK. IKK Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 sebagaimana Tabel 9.



Tabel 9. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusat Diklat SDM LHK Tahun Anggaran 2018

| Kegiatan |   | Indikator Kinerja Kegiatan                            |   | Target 2015-2019 |       | Target 2018 |       |
|----------|---|---|---|------------------|-------|-------------|-------|
| 1.       | Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK                         | a.  | Tersedianya Kapasitas SDM Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya  | 35.000           | Orang | 2.996       | Orang |
|          |   | b.  | Tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3)   | 340              | Orang | 85          | Orang |
|          |   | c.  | Terbentuknya unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan  | 7                | Unit  | 4           | Unit  |
|          |   | d.  | Tersedianya tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya   | 15.000           | Orang | 230         | Orang |
|          |   | e.  | Tersedianya tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya | 5.000            | Orang | 300         | Orang |
| 2.       | Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan (K3) | Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan |   | 2.300            | Orang | 457         | Orang |



## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

##### **1. Reviu atas Dokumen Perencanaan**

Dalam rangka meningkatkan kapasitas kualitas dan kuantitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk memenuhi operasionalisasi kebijakan tersebut di atas, maka kebijakan pendidikan dan pelatihan (diklat) SDM lingkungan hidup dan kehutanan diarahkan pada upaya peningkatan profesionalisme pelaksanaan tugas aparatur dan pihak-pihak lain (*stake holder*) yang terkait dengan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan. Peningkatan profesionalisme aparatur dan non aparatur lingkungan hidup dan kehutanan dilaksanakan melalui proses diklat lingkungan hidup dan kehutanan untuk dapat memenuhi kebutuhan aparatur dan non aparatur lingkungan hidup dan kehutanan yang memiliki kemampuan teknis, kepemimpinan, komitmen dan moralitas yang tinggi serta meningkatkan pemahaman, keterampilan dan kerjasama di dalam melaksanakan pekerjaan atau penyelenggaraan yang terkait dengan kegiatan-kegiatan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan, disamping guna mensejahterakan masyarakat itu sendiri.

Pagu anggaran yang diberikan kepada Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah sebesar Rp. 39.763.232.000,- (tiga puluh sembilan juta tujuh ratus enam puluh tiga juta dua ratus tiga puluh dua ribu rupiah). Dengan adanya pagu anggaran tersebut, disusunlah kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan tahun 2018 yang dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan tahun 2018. Seiring berjalannya waktu pagu anggaran sebesar Rp 39.763.232.000,- (tiga puluh sembilan juta tujuh ratus enam puluh tiga juta dua ratus tiga puluh dua ribu rupiah) mengalami penambahan besaran anggaran sebesar Rp 713.958.000,- (tujuh ratus tiga belas juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu rupiah) sehingga anggaran Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan menjadi Rp 40.477.190.000,- (empat puluh miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta seratus sembilan puluh ribu rupiah). Penambahan besaran tersebut karena adanya penambahan tunjangan kinerja bagi pegawai Pusat Diklat SDM LHK sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 tahun 2018 tentang Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan



Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SE.15/SETJEN/ROKEU/KEU.1/9/2018 tentang Pembayaran Tunjangan Kinerja Bagi Pegawai di Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sehingga disusunlah Rencana Kerja Penambahan Pagu tahun 2018.

Kronologis revisi anggaran DIPA APBN Pusat Diklat SDM LHK Perincian Jenis Belanja DIPA BA. 29 Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 serta Revisi Rencana anggaran berdasarkan sumber dana dan Revisi anggaran berdasarkan kegiatan sebagaimana Tabel 10, 11 dan 12.

Tabel 10. Kronologis Revisi Anggaran DIPA APBN dan APBN-P Pusat Diklat SDM LHK TA. 2018  
Satker Pusat Diklat SDM LHK (400210)

| No. | Uraian    | Pagu             | Nomor Pengesahan  |
|-----|-----------|------------------|---|
| 1   | DIPA APBN | 39.763.232.000,- | SP DIPA - 029.08.1.400210/2018 tanggal 05 Desember 2017 |
| 2   | REVISI-1  | 39.763.232.000,- | SP DIPA - 029.08.1.400210/2018 tanggal 11 Januari 2018  |
| 3   | REVISI-2  | 39.763.232.000,- | SP DIPA - 029.08.1.400210/2018 tanggal 02 Maret 2018    |
| 4   | REVISI-3  | 39.763.232.000,- | SP DIPA - 029.08.1.400210/2018 tanggal 01 Agustus 2018  |
| 5   | REVISI-4  | 40.477.190.000,- | SP DIPA - 029.08.1.400210/2018 tanggal 11 Oktober 2018  |
| 6   | REVISI-5  | 40.477.190.000,- | SP DIPA - 029.08.1.400210/2018 tanggal 15 Oktober 2018  |
| 7   | REVISI-6  | 40.477.190.000,- | SP DIPA - 029.08.1.400210/2018 tanggal 22 November 2018 |
| 8   | REVISI-7  | 40.477.190.000,- | SP DIPA - 029.08.1.400210/2018 tanggal 20 Desember 2018 |



Tabel 11. Anggaran Berdasarkan Sumber Dana TA. 2018

| No. | Tanggal Pengesahan  | Pagu Semula (Rp) |           |           |            | Pagu Menjadi (Rp) |           |           |            |
|-----|---|------------------|-----------|-----------|------------|-------------------|-----------|-----------|------------|
|     |   | RM               | PNP       | HLN       | Jumlah     | RM                | PNP       | HLN       | Jumlah     |
| 1   | APBN SP DIPA -<br>029.08.1.400210/2018<br>tanggal 05 Desember 2017  | 27.117.553       | 7.307.852 | 5.337.827 | 39.763.232 | 27.117.553        | 7.307.852 | 5.337.827 | 39.763.232 |
| 2   | REV-1 SP DIPA -<br>029.08.1.400210/2018<br>tanggal 11 Januari 2018  | 27.117.553       | 7.307.852 | 5.337.827 | 39.763.232 | 27.117.553        | 7.307.852 | 5.337.827 | 39.763.232 |
| 3   | REV-2 SP DIPA -<br>029.08.1.400210/2018<br>tanggal 02 Maret 2018    | 27.117.553       | 7.307.852 | 5.337.827 | 39.763.232 | 27.117.553        | 7.307.852 | 5.337.827 | 39.763.232 |
| 4   | REV-3 SP DIPA -<br>029.08.1.400210/2018<br>tanggal 01 Agustus 2018  | 27.117.553       | 7.307.852 | 5.337.827 | 39.763.232 | 27.117.553        | 7.307.852 | 5.337.827 | 39.763.232 |
| 5   | REV-4 SP DIPA -<br>029.08.1.400210/2018<br>tanggal 11 Oktober 2018  | 27.117.553       | 7.307.852 | 5.337.827 | 39.763.232 | 27.831.511        | 7.307.852 | 5.337.827 | 40.477.190 |
| 6   | REV-5 SP DIPA -<br>029.08.1.400210/2018<br>tanggal 15 Oktober 2018  | 27.831.511       | 7.307.852 | 5.337.827 | 40.477.190 | 27.831.511        | 7.307.852 | 5.337.827 | 40.477.190 |
| 7   | REV-6 SP DIPA -<br>029.08.1.400210/2018<br>tanggal 22 November 2018 | 27.831.511       | 7.307.852 | 5.337.827 | 40.477.190 | 27.831.511        | 7.307.852 | 5.337.827 | 40.477.190 |
| 8   | REV-7 SP DIPA -<br>029.08.1.400210/2018<br>tanggal 20 Desember 2018 | 27.831.511       | 7.307.852 | 5.337.827 | 40.477.190 | 27.831.511        | 7.307.852 | 5.337.827 | 40.477.190 |



Tabel 12. Rincian Anggaran APBN-P pada Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan Akun Tahun 2018 (Satker Pusat Diklat SDM LHK 400210)

| Kode Kegiatan | Uraian Kegiatan  | Pagu Anggaran Awal | Pagu Anggaran Setelah Penambahan |
|---------------|--|--------------------|----------------------------------|
| 5441          | Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan non aparatur LHK   | 37.763.232.000,-   | 38.477.190.000,-                 |
| 5441.001      | Jumlah SDM aparatur dan non aparatur yang meningkat kapasitasnya                                     | 12.963.232.000,-   | 13.511.102.000,-                 |
| 5441.002      | Jumlah SDM LHK yang lulus pendidikan karyasiswa (S2 dan S3)  | 4.500.000.000,-    | 3.565.000.000,-                  |
| 5441.004      | Jumlah tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya   | 30.000.000,-       | 29.888.000,-                     |
| 5441.005      | Jumlah tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya | 30.000.000,-       | 29.942.000,-                     |
| 5441.006      | Pengembangan KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan  | 100.000.000,-      | 50.050.000,-                     |
| 5441.951      | Layanan Internal ( <i>Overhead</i> )   | 168.000.000,-      | 605.250.000,-                    |
| 5441.994      | Layanan Perkantoran  | 19.972.000.000,-   | 20.685.958.000,-                 |
| 5442          | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan   | 2.000.000.000,-    | 2.000.000.000,-                  |
| TOTAL         |  | 39.763.232.000,-   | 40.477.190.000,-                 |

## 2. Reviu Terhadap Hasil Audit Inspektorat pada LKj Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018

Dari hasil terhadap Pusat Diklat SDM LHK di tahun 2018 terdapat 5 (lima) butir rekomendasi yang harus diselesaikan antara lain :

1. Kurikulum pelatihan penilaian analisis mengenai dampak lingkungan tidak sesuai ketentuan;
2. Kegiatan pelayanan karyasiswa belum optimal;
3. Hasil identifikasi kebutuhan diklat (IKD) tidak sepenuhnya menjadi acuan dalam perencanaan kegiatan pendidikan dan latihan;

4. Pengelolaan barang persediaan tidak efisien dan penatausahaan barang persediaan tidak tertib;
5. Penyusunan desain sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP) lingkup Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2018 belum cermat.

Pada tahun berjalan kelima rekomendasi tersebut telah dipenuhi oleh Pusat Diklat SDM LHK sehingga catatan hasil audit sudah tuntas sesuai No.LHA.88/ITJEN/ITWIL.2/RHS/WAS/08/2018 tanggal 07 Agustus 2018.

### 3. Metode Pengukuran

Untuk mengetahui keberhasilan dan/atau kegagalan capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rangka menunjang penilaian capaian visi dan misi, dilakukan pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja. Metode pengukuran kinerja menggunakan formula sederhana yaitu menentukan persentase capaian kinerja, meliputi kinerja fisik, kinerja keuangan, serta tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan capaian kinerja.

#### a. Pengukuran Kinerja Sasaran

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan capaian rencana dan/atau keberhasilan capaian kinerja. Hasil dari pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja sasaran.

Dalam melakukan pengukuran kinerja digunakan formulasi Pengukuran Capaian Kinerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Pengukuran Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

#### b. Evaluasi Kinerja

Berdasarkan perhitungan Pengukuran Capaian Kinerja, dilakukan evaluasi terhadap capaian pada setiap indikator kinerja kegiatan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai hal-hal yang mendukung



keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dihadapi agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di waktu yang akan datang.

Berdasarkan pembatasan terhadap tingkat capaian kinerja yang telah disepakati oleh Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk meminimalisir adanya bias dalam penghitungan capaian kinerja sasaran, khusus untuk sasaran yang memiliki tingkat capaian kinerja yang melebihi 150%, diasumsikan capaiannya maksimal hanya sebesar 150%.

Evaluasi dilakukan dengan melakukan pengukuran tingkat efektivitas yang menggambarkan tingkat kesesuaian antara tujuan dengan hasil. Selain itu juga, evaluasi dilakukan terhadap setiap perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya *gap* maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilakukan.

### **c. Analisis Akuntabilitas Kinerja**

Analisis akuntabilitas kinerja meliputi uraian keterkaitan kinerja dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi serta visi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis. Dalam analisis ini dijelaskan perkembangan kondisi capaian dan tujuan secara efisien dan efektif sesuai dengan kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan informasi/data yang diperoleh secara lengkap dan akurat, dan apabila memungkinkan dilakukan evaluasi kebijakan itu sendiri maupun sistem dan proses pelaksanaannya.



## **4. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja**

### **a. Pengukuran Capaian Kinerja**

Implementasi pelaksanaan kegiatan Pusat Diklat SDM LHK sesuai nomenklatur dokumen perencanaan terakomodir dalam kegiatan dukungan penyelenggaraan diklat dan pelaksanaan tugas lainnya pada Pusat Diklat SDM LHK. Tolak ukur keberhasilan capaian kinerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Dalam hal pengukuran capaian kinerja, maka sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kriteria capaian indikator kinerja dinyatakan berhasil adalah jika capaiannya melebihi 80%. Berdasarkan kriteria tersebut, maka capaian indikator kinerja Pusat Diklat SDM LHK untuk kegiatan indikator kinerja pada kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK sebesar 100%, untuk lulusan Pendidikan S2 dan S3 sebesar 100%, Pengelolaan KHDTK sebesar 100%, tenaga bakti rimbawan sebesar 100%, tenaga pendamping KTH sebesar 100% dan Tenaga Teknis Menengah Kehutanan 99.56% masuk dalam penilaian kinerja dengan predikat memuaskan.

Pada Tahun anggaran 2018, Pusat Diklat SDM LHK menetapkan 2 (dua) kegiatan yang akan dicapai pada 6 (enam) Indikator Kinerja namun pada tahun 2018 Pusat Diklat SDM LHK tidak menyelenggarakan diklat Bakti Rimbawan dan tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa tetapi diselenggarakan di Balai Diklat LHK. Sasaran tersebut adalah meningkatnya kapasitas SDM LHK dan tersedianya tenaga teknis kediklatan. Pengukuran tingkat capaian kinerja Pusat Diklat SDM LHK dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.



## b. Efektivitas Kinerja

Pengukuran efektivitas capaian kinerja sasaran/*outcome* Tahun 2018 dilakukan melalui perbandingan dengan capaian kinerja Tahun 2017. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui kemajuan efektivitas pelaksanaan kinerja sasaran yang dilaksanakan Tahun 2018.

$$\text{Efektifitas Capaian Kinerja} = \frac{\% \text{ Capaian kinerja fisik tahun berjalan}}{\% \text{ Capaian kinerja fisik tahun sebelumnya}}$$

Rasio yang dihasilkan > 1 terjadi peningkatan. Apabila rasio yang dihasilkan = 1 maka efektifitas capaian kinerja tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya adalah tetap atau sama dengan tahun sebelumnya. Rasio yang dihasilkan < 1 menunjukkan efektivitas capaian kinerja sasaran yang menurun, sehingga perlu adanya percepatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang yang dirumuskan dalam Renja/RKT, guna mencapai kinerja yang telah ditetapkan sampai dengan akhir tahun periode Renstra. Efektifitas Capaian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018, Tabel 13.

Tabel 13. Efektifitas Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018

| No | Indikator                      | Output Kegiatan   | % Realisasi Fisik 2017 | % Realisasi Fisik 2018 | Efektifitas Kinerja | Keterangan |
|----|--------------------------------|---|------------------------|------------------------|---------------------|------------|
| 1. | Meningkatnya kapasitas SDM LHK | Tersedianya Kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK | 100,00                 | 100,00                 | 1,00                | Efektif    |
|    |                                | Tersedianya Lulusan S2 dan S3                           | 100,00                 | 100,00                 | 1,00                | Efektif    |
|    |                                | Terbentuknya KHDTK                                      | 100,00                 | 100,00                 | 1,00                | Efektif    |
|    |                                | Tersedianya tenaga bakti rimbawan                       | 100,00                 | 100,00                 | 1,00                | Efektif    |
|    |                                | Tersedianya tenaga pendamping KTH                       | 100,00                 | 100,00                 | 1,00                | Efektif    |



| No        | Indikator                                    | Output Kegiatan                              | % Realisasi Fisik 2017 | % Realisasi Fisik 2018 | Efektifitas Kinerja | Keterangan |
|-----------|--|--|------------------------|------------------------|---------------------|------------|
| 2.        | Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kehutanan | Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kehutanan | 98,39                  | 99,56                  | 1,01                | Efektif    |
| Rata-rata |  |  |                        |                        | 1,00                | Efektif    |

Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Diklat SDM LHK memiliki rasio efektifitas dengan status efektif. Hal ini berarti Pusat Diklat SDM LHK meningkat dalam sasaran capaian kinerja.

### c. Efisiensi Capaian Kinerja

Pengukuran efisiensi capaian kinerja sasaran Tahun 2018 dilakukan melalui perbandingan antara capaian kinerja (fisik) dengan pelaksanaan anggaran Tahun 2018. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui efisiensi capaian kinerja sasaran yang dilaksanakan Tahun 2018.

$$\text{Efisiensi Capaian Kinerja} = \frac{\% \text{ Capaian kinerja fisik tahun berjalan}}{\% \text{ Capaian kinerja keuangan tahun berjalan}}$$

Apabila rasio yang dihasilkan  $\geq 1$  maka pelaksanaan capaian sasaran termasuk kategori efisien. Apabila rasio yang dihasilkan  $< 1$ , maka capaian kinerja sasaran termasuk kategori kurang efisien. Pada Tahun 2018 tidak terdapat kegiatan Bakti Rimbawan dan Kelompok Tani Hutan (KTH) di Pusat Diklat SDM LHK. Efisiensi Capaian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK disajikan dalam Tabel 14.



Tabel 14. Efisiensi Capaian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018

| No.       | Indikator                                    | Output Kegiatan   | % Realisasi fisik 2018 | % Realisasi Anggaran 2018 | Efisiensi Kinerja | Keterangan |
|-----------|--|---|------------------------|---------------------------|-------------------|------------|
| 1.        | Meningkatnya kapasitas SDM LHK               | Tersedianya Kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK | 100.00                 | 99.56                     | 1.00              | Efisien    |
|           |  | Tersedianya Lulusan S2 dan S3                           | 100.00                 | 99.78                     | 1.00              | Efisien    |
|           |  | Terbentuknya KHDTK                                      | 100.00                 | 99.64                     | 1.00              | Efisien    |
|           |  | Tersedianya tenaga bakti rimbawan                       | 100.00                 | 100.00                    | 1.00              | Efisien    |
|           |  | Tersedianya tenaga pendamping KTH                       | 100.00                 | 100.00                    | 1.00              | Efisien    |
| 2.        | Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kehutanan | Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kehutanan            | 99.56                  | 99.79                     | 1.00              | Efisien    |
| Rata-rata |  |   |                        |                           | 1.00              | Efisien    |

Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Diklat SDM LHK memiliki rasio efisiensi dengan status efisien, hal ini berarti Pusat Diklat SDM LHK efisien dalam menggunakan anggaran untuk kinerja.

**d. Rasio realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah**

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang ada pada renstra Pusat Diklat SDM LHK menunjukkan bahwa realisasi belum terpenuhi sesuai yang ditargetkan tetapi realisasi unit kegiatan KHDTK sudah melebihi dari target renstra karena merupakan program prioritas nasional bahkan melebihi target yang ditetapkan. Secara rinci rasio/perbandingan realisasi kinerja



sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah disajikan sebagaimana Tabel 15.

Tabel 15. Rasio Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah

| Kegiatan  | Indikator Kinerja Kegiatan  | Renstra 2015-2019 | Realisasi 2018 |             |             |             |              | % Capaian Kinerja |
|---|---|-------------------|----------------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------------|
|   |   |                   | 2015           | 2016        | 2017        | 2018        | s/d 2018     |                   |
| 1 Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK        | a Tersedianya Kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya                       | 35.000 Orang      | 7.767 Orang    | 2.885 Orang | 3.000 Orang | 2.996 Orang | 16.619 Orang | 47.48             |
|   | b Tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3)   | 340 Orang         | 65 Orang       | 63 Orang    | 85 Orang    | 85 Orang    | 269 Orang    | 79.12             |
|   | c Terbentuknya unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan  | 7 Unit KHDTK      | 1 Unit         | 2 Unit      | 2 Unit      | 4 Unit      | 9 Unit       | 128.57            |
|   | d Tersedianya tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya   | 15.000 Orang      | 1.321 Orang    | 600 Orang   | 210 Orang   | 230 Orang   | 2.361 Orang  | 15.74             |
|   | e Tersedianya tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya | 5.000 Orang       | 859 Orang      | 420 Orang   | 300 Orang   | 300 Orang   | 1.589 Orang  | 31.78             |
| 2 Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan (K3) | Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan,  | 2.300 Orang       | 281 Orang      | 713 Orang   | 429 Orang   | 455 Orang   | 1.878 Orang  | 81.65             |



## 5. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

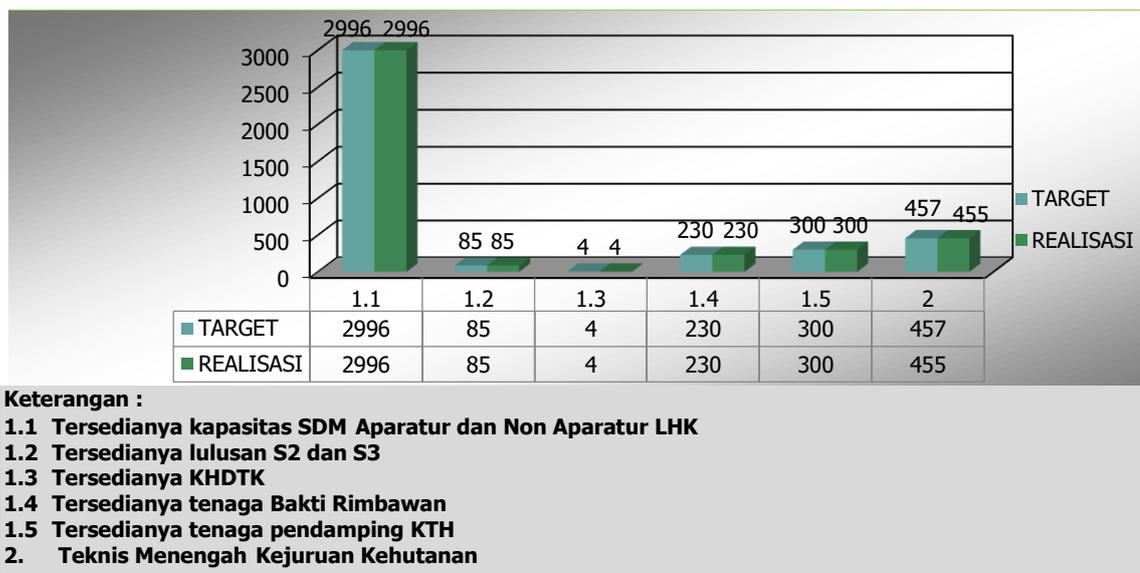
Kegiatan Analisis dan evaluasi capaian kinerja Tahun 2018 pada Pusat Diklat SDM LHK dilakukan untuk seluruh hasil kegiatan pada penetapan kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 dan tertuang dalam dokumen RKA-KL Satuan Kerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 mencakup output kegiatan. Pada Tahun 2018 Pusat Diklat SDM LHK menetapkan 2 (dua) kegiatan yaitu :

- 1) Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur LHK;
- 2) Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan.

Kegiatan tersebut dicapai melalui 4 (empat) Indikator kinerja, yaitu :

- 1) Tersedianya kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK;
- 2) Tersedianya lulusan S2 dan S3;
- 3) Tersedianya KHDTK;
- 4) Tersedianya tenaga bakti rimbawan;
- 5) Tersedianya tenaga pendamping KTH; dan
- 6) Tersedianya tenaga teknis Menengah Kejuruan Kehutanan.

Evaluasi dan analisis capaian kinerja pada indikator kinerja lingkup Pusat Diklat SDM LHK (termasuk BDLHK dan SMKK) dijelaskan pada Lampiran 3.



Gambar 2. Grafik capaian kinerja Lingkup Pusat Diklat SDM LHK

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator kinerja Pusat Diklat SDM LHK dijelaskan sebagai berikut :

## 1. Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK

### a. Kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK dapat meningkatkan kapasitasnya

Peningkatan kapasitas SDM aparatur merupakan salah satu tugas pokok dari Pusat Diklat SDM LHK melalui penyelenggaraan diklat aparatur yang terdiri dari : 1) Diklat Administrasi; 2) Diklat Kepemimpinan; 3) Diklat Teknis; 4) Diklat Fungsional. Maksud dilaksanakannya kegiatan tersebut adalah untuk mencapai target yang telah ditetapkan berdasarkan Renstra tahun 2015-2019 dan Renja tahun 2018. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan sesuai Tabel 16.

Tabel 16. Target dan Realisasi Jenis Diklat Lingkup Pusat Diklat SDM LHK

| No.    | Jenis Diklat        | Target (orang) | Realisasi (orang) | % Persentase |
|--------|---------------------|----------------|-------------------|--------------|
| 1      | Diklat Kepemimpinan | 97             | 97                | 100          |
| 2      | Diklat Administrasi | 557            | 557               | 100          |
| 3      | Diklat Fungsional   | 122            | 123               | 100.82       |
| 4      | Diklat Teknis       | 2.220          | 2.219             | 99.95        |
| Jumlah |                     | 2.996          | 2.996             | 100          |

Hasil capaian indikator kinerja kegiatan adalah jumlah kapasitas SDM aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya sebesar 2.996 orang.

### a. Meningkatnya kemampuan aparatur lingkungan hidup dan kehutanan melalui penyelenggaraan diklat administrasi, diklat teknis, dan diklat fungsional

Meningkatnya kemampuan aparatur lingkungan hidup dan kehutanan melalui penyelenggaraan diklat administrasi, diklat teknis, dan diklat fungsional merupakan implementasi upaya peningkatan jumlah dan mutu penyelenggaraan diklat lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur guna mendukung pembangunan Nasional tahun 2015-2019.



Realisasi penyelenggaraan diklat pada tahun 2018 adalah sebanyak 2.996 orang dari target 2.996 orang (persentase 100%), terdiri dari diklat teknis 2.219 orang, diklat fungsional 123 orang, diklat kepemimpinan 97 orang dan diklat administrasi 557 orang. Dengan rincian diklat sebagai berikut:

- Terselenggaranya diklat teknis bagi aparatur dan non aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2.219 orang dari target 2.220 orang (persentase 99,95%).

Diklat teknis bertujuan untuk memenuhi kompetensi teknis yang diperlukan dalam pengurusan lingkungan hidup dan kehutanan.

Hasil kegiatan ini adalah tersedianya aparatur lingkungan hidup dan kehutanan yang mampu melaksanakan tugas secara professional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan. Rincian penyelenggaraan diklat teknis seperti tabel 17.

Tabel 17. Target dan Realisasi Diklat Teknis Lingkup Pusdiklat SDM LHK

| No. | Jenis Diklat   | Lama Diklat (Hari) | Jumlah (orang) |              |            |              |
|-----|--|--------------------|----------------|--------------|------------|--------------|
|     |  |                    | Rencana        | Realisasi    |            |              |
|     |  |                    |                | Lk           | Pr         | Jml          |
|     | <b>DIKLAT APARATUR</b>   |                    | <b>2.040</b>   | <b>1.702</b> | <b>337</b> | <b>2.039</b> |
| 1   | Aplikasi GNSS untuk Survey dan Pemetaan  | 6                  | 90             | 77           | 13         | 90           |
| 2   | Budidaya Lebah Madu  | 6                  | 60             | 39           | 21         | 60           |
| 3   | Budidaya Bambu   | 6                  | 30             | 25           | 5          | 30           |
| 4   | Budidaya Tanaman Di Bawah Tegakan  | 7                  | 30             | 25           | 5          | 30           |
| 5   | Dasar-Dasar AMDAL  | 5                  | 30             | 12           | 18         | 30           |
| 6   | Dasar-dasar Pengawasan Lingkungan Hidup  | 20                 | 30             | 26           | 2          | 28           |
| 7   | Fasilitator Hutan Tanaman Rakyat (HTR) Bagi Aparatur                           | 6                  | 30             | 22           | 8          | 30           |
| 8   | Fasilitator Hutan Desa   | 6                  | 30             | 23           | 7          | 30           |
| 9   | Fasilitator Hutan Tanaman Rakyat Bagi Aparatur                                 | 6                  | 30             | 26           | 4          | 30           |
| 10  | Fasilitasi Penguatan Kelembagaan Hutan Desa                                    | 4                  | 30             | 22           | 8          | 30           |
| 11  | Fasilitator Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan Bagi Personel Manggala Agni | 6                  | 30             | 28           | 2          | 30           |



| No. | Jenis Diklat   | Lama Diklat (Hari) | Jumlah (orang) |           |    |     |
|-----|--|--------------------|----------------|-----------|----|-----|
|     |  |                    | Rencana        | Realisasi |    |     |
|     |  |                    |                | Lk        | Pr | Jml |
| 12  | Interpretasi Wisata Alam   | 10                 | 30             | 18        | 12 | 30  |
| 13  | Manajemen Laboratorium Lingkungan  | 6                  | 30             | 18        | 12 | 30  |
| 14  | Mediasi untuk Penyelesaian Konflik Sumber Daya Alam  | 5                  | 60             | 51        | 9  | 60  |
| 15  | Penilaian Amdal  | 11                 | 30             | 19        | 11 | 30  |
| 16  | Pendampingan Kelompok Tani Hutan   | 5                  | 90             | 70        | 20 | 90  |
| 17  | Pengembangan Hutan Rakyat  | 6                  | 30             | 15        | 15 | 30  |
| 18  | Pemanfaatan JLWA   | 6                  | 30             | 30        | -  | 30  |
| 19  | Penatausahaan Hasil Hutan (PUHH) Kayu Hutan Hak  | 6                  | 120            | 107       | 13 | 120 |
| 20  | Pengadaan Benih Tanaman Hutan  |                    | 30             | 27        | 3  | 30  |
| 21  | Pengendalian Jenis Tumbuhan invasif di Kawasan Konservasi  | 9                  | 30             | 24        | 6  | 30  |
| 22  | Pengelolaan Kolaboratif Kawasan Hutan  | 6                  | 61             | 58        | 3  | 61  |
| 23  | Perpetaan Bagi Penyuluh  | 6                  | 30             | 30        | -  | 30  |
| 24  | Perubahan Iklim dan REDD+ Bagi Fungsional PEH  | 6                  | 29             | 27        | 2  | 29  |
| 25  | Penegakan Hukum Polisi Kehutanan   | 5                  | 30             | 28        | 2  | 30  |
| 26  | Pembuatan Bokashi  | 6                  | 90             | 77        | 13 | 90  |
| 27  | Paralegal Perhutanan Sosial  | 4                  | 30             | 30        | -  | 30  |
| 28  | Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan   | 4                  | 90             | 81        | 10 | 91  |
| 29  | Pengukuran dan Pemetaan Partisipatif Dalam Rangka Penyiapan Areal Hutan Tanaman Rakyat                       | 5                  | 30             | 27        | 3  | 30  |
| 30  | Pelatihan Pemetaan Dan Negosiasi Konflik Sumber Daya Alam  | 5                  | 30             | 20        | 10 | 30  |
| 31  | Pelatihan Penyusunan Rencana Kerja Hutan Desa (HD) Hutan Kemasyarakatan (HKm) Dan Hutan Tanaman Rakyat (HTR) | 5                  | 30             | 28        | 2  | 30  |
| 32  | Pengukuran dan Pemetaan Partisipatif pada Areal HTR  | 5                  | 30             | 27        | 3  | 30  |
| 33  | Pengenalan Jenis Kayu  | 7                  | 30             | 21        | 9  | 30  |
| 34  | Pencegahan Kebakaran Hutan   | 6 dan 10           | 60             | 48        | 12 | 60  |
| 35  | Pendampingan Teknis Hutan Tanaman Rakyat (HTR)   | 5                  | 30             | 27        | 3  | 30  |
| 36  | Penyusunan Rencana Kerja Hutan Desa, HKm, dan HTR  | 5                  | 30             | 30        | -  | 30  |



| No. | Jenis Diklat  | Lama Diklat (Hari) | Jumlah (orang) |            |           |            |
|-----|---|--------------------|----------------|------------|-----------|------------|
|     |   |                    | Rencana        | Realisasi  |           |            |
|     |   |                    |                | Lk         | Pr        | Jml        |
| 37  | Pemetaan Konflik Tenurial   | 7 dan 6            | 90             | 82         | 8         | 90         |
| 38  | Rehabilitasi Hutan Mangrove   | 6                  | 60             | 50         | 10        | 60         |
| 39  | Sistem Informasi Geografis (SIG) Berbasis Ponsel                            | 7 dan 5            | 180            | 150        | 30        | 180        |
| 40  | Sistem Informasi Geografis (SIG) Bagi Operator                              | 15                 | 30             | 23         | 7         | 30         |
| 41  | Tenaga Pendampingan Masyarakat Dalam Pengendalian Kebakaran Lahan dan Hutan | 6                  | 60             | 55         | 5         | 60         |
| 42  | Teknik Menyusun Materi & Media Penyuluhan Tercetak                          | 8                  | 30             | 19         | 11        | 30         |
| 43  | Teknik Pemetaan Pohon   | 4                  | 30             | 30         | -         | 30         |
| 44  | Pengukuran dan Perpetaan Sederhana dengan GPS                               | 4                  | 30             | 30         | -         | 30         |
|     | <b>DIKLAT NON APARATUR</b>  |                    | <b>180</b>     | <b>166</b> | <b>14</b> | <b>180</b> |
| 45  | Diklat Bagi Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat                           | 6                  | 30             | 30         | -         | 30         |
| 46  | Pemanfaatan dan Pengelolaan Hutan Madu                                      | 7                  | 30             | 30         | -         | 30         |
| 47  | Pendampingan Perhutanan Sosial  | 4                  | 30             | 19         | 11        | 30         |
| 48  | Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Berbasis Masyarakat Tingkat Lanjutan | 6                  | 30             | 30         | -         | 30         |
| 49  | Teknik Budi daya Lebah Madu Pola 50 JPL                                     | 5                  | 30             | 27         | 3         | 30         |
| 50  | Teknik Pengendalian Kebakaran Hutan   | 7                  | 30             | 30         | -         | 30         |

- Terselenggaranya diklat fungsional bagi pejabat/calon pejabat fungsional pada lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebanyak 122 orang dari target 123 orang dengan persentase 99,19%, Diklat fungsional bertujuan untuk memenuhi kompetensi yang sesuai dengan jenjang jabatan fungsional. Rincian penyelenggaraan diklat fungsional sebagaimana tercantum dalam Tabel 18.

Tabel 18. Target dan Realisasi Diklat Fungsional lingkup Pusdiklat SDM LHK

| No. | Jenis Diklat                          | Lama Diklat (Hari) | Jumlah  |           |    |     |
|-----|---------------------------------------|--------------------|---------|-----------|----|-----|
|     |                                       |                    | Rencana | Realisasi |    |     |
|     |                                       |                    |         | Lk        | Pr | Jml |
| 1   | Alih Tingkat Polhut Terampil ke Ahli  | 15                 | 60      | 55        | 6  | 61  |
| 2   | Alih Tingkat PEH Terampil ke PEH Ahli | 15                 | 62      | 53        | 9  | 62  |

- Terselenggaranya Diklat Administrasi pada lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebanyak 557 orang peserta dari target 557 orang dengan persentase 100%. Hasil kegiatan ini adalah tersedianya aparatur lingkungan hidup dan kehutanan, yang mampu melaksanakan tugas merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaan diklat di bidang administrasi. Rincian penyelenggaraan diklat administrasi sebagai Tabel 19.

Tabel 19. Target dan Realisasi Diklat Administrasi Lingkup Pusdiklat SDM LHK

| No. | Jenis Diklat   | Lama Diklat (Hari) | Jumlah  |           |    |     |
|-----|--|--------------------|---------|-----------|----|-----|
|     |  |                    | Rencana | Realisasi |    |     |
|     |  |                    |         | Lk        | Pr | Jml |
| 1.  | Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Gelombang I (angkatan I-3)   | 113                | 108     | 55        | 53 | 108 |
| 2.  | Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Gelombang II (angkatan 4-7)  | 113                | 143     | 91        | 52 | 143 |
| 3.  | Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Gelombang III (angkatan 8)   | 113                | 35      | 21        | 14 | 35  |
| 4.  | Pelatihan Dasar CPNS Golongan II                               | 113                | 61      | 27        | 34 | 61  |
| 5.  | Penulisan Karya Tulis Ilmiah                                   | 6                  | 120     | 86        | 34 | 120 |
| 6.  | TOF Diklat Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) | 5                  | 60      | 31        | 29 | 60  |
| 7.  | TOF Pelatihan Dasar CPNS untuk Mata Pelatihan Aneka            | 3                  | 30      | 20        | 10 | 30  |



Gambar 3. Kuliah umum Menteri LHK Kepada 347 Peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2018 tanggal 28 April 2018

Kuliah Umum Menteri LHK kepada 347 peserta Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS KLHK tahun 2018 yang dilaksanakan secara face to face dan video conference dalam rangka menciptakan generasi milenial ASN KLHK yang memiliki integritas, etos kerja dan semangat gotong royong untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0.

Pusdiklat SDM LHK-Bogor, 28 April 2018

- Terselenggaranya Diklat Kepemimpinan bagi pejabat/calon pejabat struktural Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Diklat Kepemimpinan yang telah diselenggarakan sebanyak 97 orang peserta dari target 97 orang dengan persentase 100%, Rincian penyelenggaraan diklat kepemimpinan sebagaimana Tabel 20.

Tabel 20. Target dan Realisasi Diklat Kepemimpinan lingkup Pusdiklat SDM LHK

| No. | Jenis Diklat                | Lama Diklat (Hari) | Jumlah  |           |    |     |
|-----|-----------------------------|--------------------|---------|-----------|----|-----|
|     |                             |                    | Rencana | Realisasi |    |     |
|     |                             |                    |         | Lk        | Pr | Jml |
| 1.  | Diklat Kepemimpinan Tk. II  | 101                | 7       | 3         | 4  | 7   |
| 2.  | Diklat Kepemimpinan Tk. III | 98                 | 30      | 23        | 7  | 30  |
| 3.  | Diklat Kepemimpinan Tk. IV  | 103                | 60      | 41        | 19 | 60  |

Capaian kinerja kegiatan kapasitas SDM yang meningkat kapasitasnya lingkup Pusat Diklat SDM LHK sudah tercapai sesuai penetapan kinerja sebagaimana Tabel 21.

Tabel 21. Capaian Kinerja Tahun 2018

| No. | Sasaran   | Indikator Kinerja 2015-2019  | Target Kinerja 2018 | Realisasi Kinerja 2018 |
|-----|---|--|---------------------|------------------------|
| (1) | (2)   | (3)  | (4)                 | (5)                    |
| 1.  | Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan | Jumlah Kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK dalam bidang kepemimpinan, administrasi, teknis dan fungsional meningkat 35.000 orang | 2.996 orang         | 2.996 orang            |
|     |   | Jumlah SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3), 340 orang.   | 85 orang            | 85 orang               |
|     |   | Terwujudnya KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan   | 4 unit              | 4 unit                 |
|     |   | Jumlah tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya, 15.000 orang   | 230 orang           | 230 orang              |
|     |   | Jumlah tenaga pendamping kelompok tani hutan yang meningkat kapasitasnya, 5.000 orang  | 300 orang           | 300 orang              |
| 2.  | Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan              | Jumlah tenaga teknis menengah kehutanan, 2.300 orang   | 457 orang           | 455 orang              |

**Keberhasilan** tercapainya jumlah kapasitas SDM aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya didukung oleh :

- a. Ketersediaan sarana dan prasarana diklat yang memadai;
- b. Sumber daya manusia (widyaiswara dan pengelola diklat yang profesional dan kompeten);
- c. Anggaran yang memadai terutama dibiayai dengan rupiah murni;
- d. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan workshop sesuai dengan yang direncanakan.

Seluruh kegiatan penyelenggaraan diklat telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan, namun ketercapaian tersebut masih memiliki **kendala** anggaran yang terbatas untuk pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) melalui kediklatan.

**Upaya tindak lanjut** melaksanakan diklat-diklat kerjasama dengan Badan Pengembangan SDM Daerah Provinsi, Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia, Lembaga Diklat Swasta dan lembaga lainnya. Efektifitas capaian kinerja untuk kapasitas SDM aparatur dan non aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya rasio yang dihasilkan sebesar 1 terhadap realisasi fisik 2018, sehingga dikategorikan efektif sedangkan efisiensi capaian kinerja rasio dihasilkan sebesar 1 dengan kategori efisien.

Output indikator kinerja kegiatan yang mendukung jumlah kapasitas SDM aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya sebanyak 2.996 orang melalui kegiatan Diklat teknis, fungsional, Kepemimpinan dan administrasi bagi aparatur dan non aparatur LHK dengan outcome yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu meningkatnya kapasitas SDM yang kompeten untuk mendukung pembangunan bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



Gambar 4. Suasana Kegiatan Diklat

## **b. Pendidikan Karyasiswa S2 dan S3**

Pendidikan lanjutan bagi S2 dan S3 merupakan kebijakan dari Kementerian LHK untuk meningkatkan profesionalisme bagi aparatur SDM KLHK. Maksud dilaksanakannya kegiatan pendidikan S2 dan S3 untuk menghasilkan aparatur yang memiliki kapasitas peningkatan pengetahuannya dalam mengemban tugasnya di KLHK.

Output dari indikator kinerja kegiatan yang mendukung jumlah SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3).

- a. Terwujudnya lulusan pendidikan karya siswa (S2 dan S3) bagi SDM LHK.

Terselenggaranya pengelolaan pendidikan program pasca sarjana lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah sebagai implementasi dalam meningkatkan pembinaan penyelenggaraan pendidikan tinggi kehutanan.

Untuk mencapai hal di atas ditetapkan kebijakan meningkatkan pengelolaan pendidikan program pasca sarjana bagi aparatur Lingkungan Hidup dan kehutanan di perguruan tinggi. Kegiatan dimaksud dilaksanakan melalui Pengembangan Pengelolaan Pendidikan Pasca Sarjana.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi:

- 1) Pendidikan Magister ( S-2 )

Pendidikan Pasca Sarjana S-2 bagi pegawai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dibiayai dari anggaran Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan seluruhnya untuk pendidikan di dalam negeri. Pendidikan program S-2 target lulusan tahun 2018 sebanyak 75 orang.

Hasil kegiatan ini adalah Bertambahnya pengetahuan & kemampuan pegawai kementerian LHK dengan kualifikasi



pendidikan lulusan S-2. Keluarannya adalah Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti pendidikan program S-2.

Anggaran untuk kegiatan ini dalam pagu APBN-P seluruhnya dialokasikan untuk kegiatan Tahun pertama dan Tahun kedua pendidikan program S-2 dalam negeri pada Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berkualifikasi pendidikan S-2.

## 2) Pendidikan Doktor ( S-3 )

Pendidikan Doktor (S-3) target lulusan tahun 2018 sebanyak 10 orang. Anggaran kegiatan ini dialokasikan dalam pagu APBN-P untuk kegiatan Tahun ketiga dan Tahun keempat pendidikan program S-3 dalam negeri pada Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan kualifikasi pendidikan S-3.

Hasil kegiatan tersebut adalah bertambahnya pengetahuan dan kemampuan pegawai Kementerian LHK dengan kualifikasi pendidikan lulusan S-3. Keluarannya adalah Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti pendidikan program S-3.

Kegiatan pendidikan lanjutan dengan realisasi 85 orang terdiri dari 56 orang anggaran APBN KLHK dan 29 orang anggaran pendanaan lainnya atau non APBN dari target fisik 85 orang atau 100%. Jumlah lulusan Pendidikan S2 dan S3 yang tersedia adalah sesuai data pada Tabel 22.



Tabel 22. Jumlah Lulusan Pendidikan S2 dan S3

| No. | Jenjang Pendidikan            | 2018           |                   |
|-----|-------------------------------|----------------|-------------------|
|     |                               | Target (orang) | Realisasi (orang) |
| 1.  | Penyelenggaraan Karyasiswa S2 | 75             | 62*               |
| 2.  | Penyelenggaraan Karyasiswa S3 | 10             | 23*               |

Keterangan :

(\*) : Realisasi S2 sebanyak 37 orang dan S3 sebanyak 19 orang anggaran APBN KLHK serta Realisasi S2 sebanyak 27 orang dan S3 sebanyak 2 orang anggaran pendanaan lainnya atau non APBN.



Gambar 5. Seminar Karyasiswa tanggal 26 April 2018 di Yogyakarta

**Keberhasilan** tercapainya jumlah pendidikan karyasiswa S2 dan S3 didukung oleh koordinasi/konsultasi yang efektif dengan para pihak, diantaranya Biro Kepegawaian dan Organisasi KLHK, serta Sekretariat Badan/Itjen/Ditjen lingkup KLHK.

**Kendala** berupa adanya keterlambatan karya siswa dalam menyelesaikan studi yang disebabkan oleh faktor individu (keluarga atau diri pribadi) maupun faktor luar/lingkungan.

**Upaya tindak lanjut** melaksanakan monitoring dan evaluasi ke Perguruan Tinggi, melakukan pemantauan database dengan tindak lanjut menghubungi bersangkutan yang telah mencapai waktu lulus, memberikan surat tanggapan terhadap pelaporan kemajuan studi dan coaching clinic serta workshop bagi karya siswa yang diselenggarakan untuk mempertemukan dan membangun komitmen para pihak dalam penyelesaian tugas belajar S2 dan S3 KLHK serta keefektifan dalam monitoring dan evaluasi.

Efektifitas capaian kinerja untuk lulusan S2 dan S3 rasio yang dihasilkan sebesar 1.0 terhadap realisasi fisik 2018, sehingga dikategorikan efektif. Sedangkan efisiensi capaian kinerjanya rasio yang dihasilkan sebesar 1.0 dengan kategori efisien. Output indikator kinerja kegiatan yang mendukung lulusan S2 dan S3 sebanyak 85 orang melalui pendidikan lanjutan LHK di beberapa Perguruan Tinggi dengan outcome yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu tersedianya pegawai Kementerian LHK yang bertambah pengetahuan dan kemampuan dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3 dalam mendukung pembangunan LHK.

**c. Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK)**

Hutan Diklat merupakan sarana dan prasarana pendukung kegiatan diklat, sesuai peraturan nomor 12 tahun 2010 tentang penelitian dan pengembangan serta diklat kehutanan. Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) diperuntukkan sebagai sarana praktek diklat dalam mendukung penyelenggaraan diklat yang berkualitas. Pada Tahun 2018 Badan P2SDM telah berhasil memfasilitasi pengelolaan KHDTK sebanyak 4 unit dari target 4 unit atau dengan capaian sebesar 100%. Adapun lokasi KHDTK yang menjadi indikator kinerja berada di :

- 1) BDLHK Pekanbaru dengan kegiatan berupa pengadaan peralatan dan mesin, pembuatan demplot, perencanaan dan pengawasan gedung bangunan, renovasi asrama, pemeliharaan demplot, patrol pengamanan KHDTK;
- 2) BDLHK Kadipaten dengan kegiatan berupa pembuatan demplot, pengadaan peralatan dan mesin, pembuatan tower air, shelter, rumah pohon, toilet dan gubuk kerja, pembuatan jalur tracking, pemeliharaan demplot, patrol dan pemberdayaan masyarakat;
- 3) BDLHK Samarinda dengan kegiatan pembuatan demplot, agroforestry, pengadaan peralatan lapang penunjang siswa SMKK, pembangunan demplot persemaian;
- 4) BDLHK Makassar dengan kegiatan pengadaan peralatan dan mesin, pembangunan rumah produksi gula semut dan persemaian,



pembangunan teaching factory, pemeliharaan demplot, patrol penyuluhan.

Pada tahun 2018 KHDTK masuk dalam program prioritas nasional bertujuan untuk mendukung Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan (SMKK) dalam kegiatan praktek siswa SMKK seperti persemaian, pembuatan demplot. Maksud pelaksanaan kegiatan KHDTK tersebut untuk memenuhi kepentingan penyelenggaraan diklat terutama sebagai sarana praktek diklat, dimana prinsip pengelolaan kawasan diklat tidak merubah fungsi hutan tersebut. Indikator kinerja kegiatan jumlah unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan adalah sebagai implementasi dari misi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan aparatur LHK dan non aparatur LHK. Terbentuknya unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, sebanyak 7 unit KHDTK. Realisasi fisik berupa 4 laporan dari target fisik 4 laporan dengan persentase 100%. Secara fisik pengelolaan KHDTK menghasilkan realisasi 4 unit KHDTK dari target 4 unit KHDTK dengan presentase 100%.

**Keberhasilan** dari tercapainya kegiatan KHDTK didukung oleh :

- a. Terbentuknya kelompok tani Hutan (KTH).
- b. Pengembangan kelola usaha KTH yang dibina oleh pembina/penyuluh hutan Diklat.
- c. Hutan diklat relatif aman dari gangguan perambahan yang dilakukan oleh masyarakat.
- d. Hutan diklat digunakan sebagai sarana praktek/pendidikan lingkungan bagi siswa sekolah dan perguruan tinggi.
- e. Hutan diklat digunakan sebagai sarana wisata.

Pada tahun 2018 terjadi **kendala** kurang optimalnya sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan operasional di hutan diklat dan masih rendahnya pemahaman masyarakat sekitar KHDTK hutan diklat tentang hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dan kehutanan maupun bidang hukum.



**Upaya tindak lanjut** Untuk mengatasi masalah tersebut adalah:

- a. Mengajukan permohonan usulan biaya pemeliharaan dan renovasi terhadap fasilitas yang ada di KHDTK Hutan Diklat.
- b. Peningkatan kemampuan SDM KHDTK Hutan Diklat.
- c. melakukan penyuluhan yang bertujuan untuk mengajak, memotivasi, memfasilitasi dan mendampingi masyarakat secara bersama sama untuk menjaga dan melestarikan KHDTK Hutan Diklat.
- d. Melakukan pola kerja sama dengan masyarakat sekitar hutan yaitu dengan pembentukan KTH.

Efektifitas capaian kinerja untuk KHDTK rasio yang dihasilkan sebesar 1.0 terhadap realisasi fisik 2018, sehingga dikategorikan efektif. Sedangkan Efisiensi capaian kinerjanya rasio yang dihasilkan sebesar 1,0 dengan kategori efisien. Output dari kegiatan ini yaitu tersedianya fasilitas pendukung kediklatan pada 4 KHDTK di Pekanbaru, Kadipaten Samarinda dan Makassar. Adapun Outcome dari kegiatan ini yaitu pelaksanaan kegiatan diklat yang diselenggarakan oleh Badan P2SDM berjalan lebih optimal dengan tersedianya sarana prasarana pendukung kegiatan praktik di lapang.

**d. Jumlah tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya**

Minimnya sumber daya manusia di bidang kehutanan baik dalam secara kualitas maupun kuantitas dan juga membuka lapangan pekerjaan bagi lulusan kehutanan, mengingat sumber daya hutan yang sangat besar dan diiringi dengan laju pemanfaatan yang sangat tinggi pula sehingga dibutuhkan para rimbawan untuk merefleksikan ilmu dan pengetahuan mereka dalam tugas ini. Maksud dari dibentuknya bakti rimbawan adalah untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam mendukung pembangunan kehutanan di Indonesia. Bentuk kegiatan Bakti Rimbawan berupa pelaksanaan Diklat Teknis Pengelolaan Hutan bagi Tenaga Bakti Rimbawan. Bentuk kegiatan tersebut berupa diklat Bakti Rimbawan merupakan salah satu bagian dari alur proses dari pengadaan bakti rimbawan yaitu dimana sesudah diterima menjadi tenaga Bakti Rimbawan diwajibkan mengikuti



diklat, hal ini dimaksudkan untuk membekali dan meningkatkan kompetensi sebelum peserta ditempatkan di tempat kerja masing-masing. Pelaksanaan diklat tersebut dilaksanakan oleh Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pusdiklat SDM LHK dalam hal ini sebagai penyedia bahan ajar diklat, kurikulum dan silabus diklat, sertifikat/STTPP diklat, serta melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Diklat. Pada tahun 2018 penyelenggaraan diklat Bakti Rimbawan sebanyak 230 orang yang dilaksanakan di 3 Balai Diklat LHK yaitu Balai Diklat LHK Pekanbaru 61 orang, Balai Diklat LHK Samarinda 99 orang, dan Balai Diklat LHK Makassar 70 orang.

**Keberhasilan** tercapainya tenaga jumlah bakti rimbawan meningkat kapasitasnya dengan terlaksananya pemantauan kesesuaian IKK pelaksanaan diklat yang hasilnya dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan untuk perbaikan program/kegiatan tersebut.

**Kendala** adanya perubahan kurikulum dan silabus yang sebelumnya 10 hari menjadi 6 hari sedangkan penyelenggaraan diklat sudah akan segera dilaksanakan, dan biaya transportasi peserta yang tinggi karena lokasi asal peserta dan lokasi penempatan kerja peserta yang jauh sehingga biaya melebihi yang sudah dianggarkan.

**Upaya tindak lanjut** permasalahan diantaranya :

1. Tenaga Widyaiswara harus menyesuaikan bahan ajar sesuai dengan perubahan Kursil.
2. Panitia harus menyesuaikan pelaksanaan diklat sesuai dengan kursil yang berlaku.
3. Penghitungan transport peserta agar disesuaikan dengan formasi diklat bakti rimbawan, asal peserta dan lokasi penempatan.

Efektifitas capaian kinerja untuk Bakti Rimbawan rasio yang dihasilkan sebesar 1.0 terhadap realisasi fisik 2018, sehingga dikategorikan efektif. Sedangkan target dari diklat bakti rimbawan sebanyak 230 orang dimana seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan di BDLHK Balai Diklat LHK Pekanbaru, Balai Diklat LHK Samarinda, dan Balai Diklat LHK Makassar dengan dana dari DIPA BDLHK. Output pada tahun 2018 penyelenggaraan



diklat Bakti Rimbawan sebanyak 230 orang yang dilaksanakan di 3 Balai Diklat LHK yaitu Balai Diklat LHK Pekanbaru 61 orang, Balai Diklat LHK Samarinda 99 orang, dan Balai Diklat LHK Makassar 70 orang. Outcome tersedianya tenaga non aparatur LHK yang telah mengikuti diklat bakti rimbawan sesuai jenis diklatnya sehingga mampu berperan secara professional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan.

e. **Jumlah tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya 300 orang**

Hutan merupakan sumber daya alam yang mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam hutan terdapat banyak kekayaan alam yang bermanfaat bagi kelangsungan kehidupan, mulai dari sumber air, penyedia kayu, tempat tumbuh flora dan fauna. Maksud dibentuknya KTH adalah program yang digagas pemerintah untuk diberikan akses yang lebih kepada masyarakat dalam mengelola sumber daya hutan. Bentuk kegiatannya berupa penyelenggaraan Diklat Pendampingan Kelompok Tani Hutan oleh Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pusdiklat SDM LHK dalam hal ini sebagai penyedia bahan ajar diklat, kurikulum dan silabus diklat, sertifikat/STTPP diklat, serta melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Diklat.

**Keberhasilan** tercapainya tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan dengan meningkatnya kapasitas dan kompetensi bagi pendamping KTH dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa hutan dan juga mengingat banyaknya jumlah KTH yang telah tersebar di seluruh Indonesia sehingga diperlukan banyak tenaga pendamping masyarakat, baik dari unsur aparatur pemerintah (Penyuluh Kehutanan dan tenaga lainnya) maupun dari unsur Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM) yang mampu melaksanakan pendampingan kepada KTH baik dalam kegiatan kelola kelembagaan, kelola kawasan maupun kelola usaha kehutanan.

**Kendala** karena peserta diklat KTH terdiri dari aparatur dan non aparatur, maka peserta masih ada yang belum mengerti terkait keperluan



administrasi APBN seperti tiket pesawat yang harus dikumpulkan kepada panitia.

**Upaya Tindak Lanjut** perlu adanya pemberitahuan kepada peserta terkait dokumen apa saja yang dibutuhkan untuk kelengkapan administrasi. Efektifitas capaian kinerja untuk KTH rasio yang dihasilkan sebesar 1.0 terhadap realisasi fisik 2018, sehingga dikategorikan efektif. Output pada tahun 2018 penyelenggaraan Diklat Pendampingan Kelompok Tani Hutan sebanyak 300 orang yang dilaksanakan di 7 Balai Diklat LHK yaitu Balai Diklat LHK Bogor 60 orang, Balai Diklat LHK Kadipaten 60 orang, Balai Diklat LHK Kupang 30 orang, Balai Diklat LHK Makassar 60 orang, Balai Diklat LHK Pekanbaru 30 orang, Balai Diklat LHK Samarinda 30 orang, dan Balai Diklat LHK Pematangsiantar 30 orang. Outcome dari penyelenggaraan Diklat ini adalah tersedianya tenaga pendamping KTH yang mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat di desa-desa.

## **2. Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan.**

### **a. Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan**

Departemen Kehutanan bersama Departemen Pendidikan Nasional telah bekerjasama membuka Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri (SMKK) sejak tahun 2008. Sebagai SMK Model dengan berbagai nilai keunggulan, SMKK ini diharapkan menjadi pelopor dan perintis munculnya sekolah-sekolah sejenis dimasa mendatang. SMKK yang dikembangkan merupakan SMKK di lima lokasi, yaitu Kadipaten, Pekanbaru, Samarinda, Makassar dan Manokwari. Kegiatan Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan (SMKK) menghasilkan sebanyak 455 orang dari target 457 orang dengan persentase 99,56%. Elemen kegiatan tersebut berupa pembinaan teknis dengan target fisik berupa 2 laporan sebesar 100%. Maksud dibentuknya SMKK adalah untuk menyediakan tenaga teknis menengah kehutanan yang profesional, mandiri dan berahlak mulia serta siap memasuki lapangan kerja sesuai dengan kualifikasinya. Bentuk kegiatan yang mendukung pembinaan SMKK antara lain :



- a. Kerangka acuan kerja hasil peningkatan kapasitas tenaga pendidik dalam rangka pendalaman materi uji kompetensi, dilaksanakan di Bogor tanggal 7 s/d 8 Desember 2018.
- b. Kerangka acuan kegiatan pembahasan bank soal tahun 2019, dilaksanakan di Bogor tanggal 9 s/d 11 Juli 2018.
- c. Workshop pengembangan alat bantu pembelajaran dengan multimedia, dilaksanakan di Bogor tanggal 24 s/d 26 Juli 2018.
- d. Penyusunan dan pembahasan silabus dan bahan ajar mapel C1 (Fisika, Kimia, Biologi) dan Matematika versi kehutanan.
- e. Workshop pembahasan spektrum SMK Kehutanan tahun 2018.

**Keberhasilan** dari kegiatan teknis menengah kejuruan kehutanan pelatihan kompetensi guru dapat dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum baru.

Output dari indikator kinerja kegiatan yang mendukung jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan adalah dokumen Perencanaan dan Pembinaan berupa laporan pembinaan SMKK, dengan outcome adalah meningkatkan pembinaan penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan Kehutanan.

Capaian kinerja untuk SMKK pada tahun 2018 tidak tercapai sesuai target. Ketidaktercapaian tersebut disebabkan oleh adanya 2 (dua) siswa yang melakukan pelanggaran disiplin. Adapun tabel capaian kinerja sesuai tabel 23.

Tabel 23. Sebaran lulusan tenaga menengah Kejuruan Kehutanan Tahun 2018

| No.    | SMKK Negeri | Target (Orang) | Realisasi (Orang) | Keterangan          |
|--------|-------------|----------------|-------------------|---------------------|
| 1.     | Kadipaten   | 106            | 106               | Wisuda, 7 Mei 2018  |
| 2.     | Pekanbaru   | 99             | 99                | Wisuda, 12 Mei 2018 |
| 3.     | Samarinda   | 101            | 101               | Wisuda, 9 Mei 2018  |
| 4.     | Makassar    | 90             | 90                | Wisuda, 9 Mei 2018  |
| 5.     | Manokwari   | 61             | 59                | Wisuda, 12 Mei 2018 |
| Jumlah |             | 457            | 455               |                     |

**Kendala** yang dihadapi pada kegiatan ini adalah:

Kurangnya pengawasan perilaku dan cara belajar siswa SMKK oleh para tenaga pendidik dan kependidikan.



**Upaya tindak lanjut** dari permasalahan ini adalah:

Perlu dibentuknya pembina siswa dari tenaga pendidik dan kependidikan secara bergantian dalam mengawasi perkembangan siswa agar terhindar dari pelanggaran disiplin dan dapat meningkatkan pengawasan terhadap belajar siswa diluar kelas.



Gambar 6. Kegiatan Praktek SMKK

Efektifitas capaian kinerja untuk Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan rasio yang dihasilkan sebesar 1.01 terhadap realisasi fisik 2018, sehingga dikategorikan efektif. Sedangkan Efisiensi capaian kinerjanya untuk Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan rasio yang dihasilkan sebesar 1 dengan kategori efisien. Output dari kegiatan ini yaitu tersedianya sebanyak 455 orang tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten. Outcome yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu pengelolaan kehutanan pada tingkat tapak dapat tercapai sesuai arahan dan sasaran pembangunan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

## **B. Realisasi Anggaran**

### **1. Pelaksanaan Capaian Anggaran Berdasarkan Dokumen Perencanaan Kinerja**

Total Anggaran (Pagu) pada Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 adalah sebesar Rp. 40.477.190.000,- (empat puluh miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta seratus sembilan puluh ribu rupiah) dengan realisasi

sebesar Rp. 40.310.592.867,- (empat puluh miliar tiga ratus sepuluh juta lima ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus enam puluh tujuh rupiah) atau sebesar 99,59%.

Pelaksanaan Capaian Anggaran Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 24 berikut.

Tabel 24. Pelaksanaan Capaian Anggaran Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2018

| Kegiatan                              | Indikator Kinerja Kegiatan   | Pagu (Rp.)       | Realisasi (Rp.)  | %     | Target |         | Realisasi |         | %   |
|---------------------------------------|--|------------------|------------------|-------|--------|---------|-----------|---------|-----|
|                                       |  |                  |                  |       |        |         |           |         |     |
| 1 Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK | a Tersedianya Kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya 35.000 orang | 13.511.102.000,- | 13.451.495.897,- | 99,56 | 2.996  | Orang   | 2.996     | Orang   | 100 |
|                                       | b Tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3), 340 orang                     | 3.855.000.000,-  | 3.557.030.553,-  | 99,78 | 85     | Orang   | 85        | Orang   | 100 |
|                                       | c Terbentuknya unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, 7 unit KHDTK                     | 50.050.000,-     | 49.871.400,-     | 99,64 | 4      | Laporan | 4         | Laporan | 100 |
|                                       | d Jumlah tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya, 15.000 orang                           | 29.888.000,-     | 29.887.995,-     | 100   | 230    | Orang   | 230       | Orang   | 100 |
|                                       | e Jumlah tenaga pendamping kelompok tani hutan yang meningkat kapasitasnya, 5.000 orang            | 29.942.000,-     | 29.941.541,-     | 100   | 300    | Orang   | 300       | Orang   | 100 |

| Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan                             | Pagu (Rp.)   | Realisasi (Rp.) | %               | Target |     | Realisasi |     | %     |       |
|----------|--|--|-----------------|-----------------|--------|-----|-----------|-----|-------|-------|
|          |  |  |                 |                 |        |     |           |     |       |       |
| 2        | Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan | Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan, 2.300 orang | 2.000.000.000,- | 1.995.772.266,- | 99,79  | 457 | Orang     | 455 | Orang | 99,56 |

## 2. Permasalahan dan Saran Tindak Lanjut

Realisasi penyerapan anggaran sebesar 99,59%, dan capaian fisik untuk APBN-P sebesar 99,93%. IKK Pusat Diklat SDM LHK seluruhnya mencapai target, kecuali tersedianya Lulusan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan dengan target 457, namun realisasinya sebesar 455 orang sehingga terdapat 2 (dua) orang yang tidak lulus di SMKK Manokwari terkena sanksi indisipliner. Untuk itu perlu adanya peningkatan kedisiplinan terhadap siswa SMKK berupa tata tertib kesiswaan melalui pengawasan yang lebih diperketat dan remedial bagi siswa kelas 3 yang mengalami penurunan nilai.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan perangkat organisasi atau unit kerja eselon II yang dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kegiatan berada di bawah dalam pembinaan Badan P2SDM, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pelaksanaan 6 Indikator Kinerja Kegiatan yaitu "Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK, tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karyasiswa, tersedianya pengelolaan 4 unit KHDTK yaitu KHDTK Kadipaten, Pekanbaru, Samarinda dan Makassar sebagai sarana pembelajaran kediklatan, tersedianya tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya, tersedianya tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya dan tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan yang terdapat dalam Rencana Kerja Tahunan menghasilkan realisasi keuangan sebesar Rp. 19.113.999.652,- (sembilan belas miliar seratus tiga belas juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus lima puluh dua rupiah) dari target Rp. 19.185.982.000,- (sembilan belas miliar seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh dua ribu rupiah) atau 99,62%. Pagu Satker Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018 sebesar Rp. 40.477.190.000,- (empat puluh miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta seratus sembilan puluh ribu rupiah) dengan realisasi Rp. 40.310.592.867,- (empat puluh miliar tiga ratus sepuluh juta lima ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus enam puluh tujuh rupiah) atau sebesar 99,59%.

Pengukuran capaian kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018 memberi kesimpulan bahwa capaian kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018 capaian kinerja fisik Pusat Diklat SDM LHK untuk meningkatkan kapasitas SDM yang kompeten dan profesional untuk mendukung pembangunan bidang



Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar 99,93%, masuk dalam penilaian kinerja dengan predikat memuaskan.

Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan efisien dalam menggunakan anggaran yang telah dialokasikan sesuai target yang diperjanjikan, dan mencapai rasio efektifitas dengan status efektif. Hal ini berarti Pusat Diklat SDM LHK telah efektif dalam meningkatkan capaian kinerja sasaran. Laporan kinerja ini merupakan bagian dari evaluasi penyelenggaraan tugas dan fungsi Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang diharapkan akan dapat lebih meningkatkan kinerja capaian sasaran berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan.



# LAMPIRAN

**Lampiran 1.**

**MATRIKS RENCANA STRATEGIS PUSAT DIKLAT SDM LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**

**TAHUN 2015-2019**

| Unit Kegiatan   | Indikator Unit Kegiatan | Penanggung Jawab Kegiatan                               | Satuan   | Target Per Tahun |      |      |      |      | Jumlah |  |
|---|-------------------------|---|--|------------------|------|------|------|------|--------|--|
|   |                         |   |  | 2015             | 2017 | 2018 | 2018 | 2019 |        |  |
| Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning (UK1)                               |                         |   |  |                  |      |      |      |      |        |  |
| Perencanaan dan Pengembangan E-Learning (EK1)   |                         |   |  |                  |      |      |      |      |        |  |
| Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat                            | A                       | Jumlah Kurikulum dan Silabus                            | Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan E-Learning | Judul            | 25   | 25   | 25   | 25   | 25     |  |
|   | B                       | Jumlah Modul  |  | Judul            | 5    | 5    | 5    | 5    | 5      |  |
|   | C                       | Jumlah Draft Peraturan Kediklatan                       |  | Peraturan        | 3    | 3    | 3    | 3    | 3      |  |
|   | D                       | Laporan Identifikasi Kebutuhan Diklat                   |  | Laporan          | 1    | -    | 1    | 1    | 1      |  |
|   | E                       | Pelaksanaan Pengembangan E-LEARNING                     |  | Kegiatan         | 7    | 5    | 5    | 5    | 5      |  |
|   | F                       | Jumlah Program Diklat                                   |  | Buku             | 1    | 1    | 1    | 1    | 1      |  |
|   | G                       | Laporan Rapat-rapat /Koordinasi /Konsultasi Perencanaan |  | Laporan          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1      |  |
| Terwujudnya hutan diklat yang dikelola sesuai kriteria dan standar pengelolaan 7 unit | H                       | Pengelolaan KHDTK                                       | Unit   | 1                | 2    | 2    | 1    | 1    |        |  |
|   |                         | 1. Pudiklat   | Laporan  | 1                | 1    | 1    | 1    | 1    |        |  |
|   |                         | 2. BDLHK Pekanbaru                                      | Unit   |                  | 1    |      |      |      |        |  |
|   |                         | 3. BDLHK Siantar  | Unit   |                  |      | 1    |      |      |        |  |

| Unit Kegiatan   | Indikator Unit Kegiatan | Penanggung Jawab Kegiatan | Satuan | Target Per Tahun |      |      |      |      | Jumlah |
|---|-------------------------|---------------------------|--------|------------------|------|------|------|------|--------|
|   |                         |                           |        | 2015             | 2017 | 2018 | 2018 | 2019 |        |
| Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning (UK1) |                         |                           |        |                  |      |      |      |      |        |
| Perencanaan dan Pengembangan E-Learning (EK1)           |                         |                           |        |                  |      |      |      |      |        |
|   | 4. BDLHK Kadipaten      |                           | Unit   |                  |      | 1    |      |      |        |
|   | 5. BDLHK Bogor          |                           | Unit   |                  |      |      | 1    |      |        |
|   | 6. BDLHK Samarinda      |                           | Unit   |                  | 1    |      |      |      |        |
|   | 7. BDLHK Makassar       |                           | Unit   |                  |      |      |      | 1    |        |
|   | 8. BDLHK Kupang         |                           | Unit   | 1                |      |      |      |      |        |

| Unit Kegiatan  | Indikator Unit Kegiatan | Penanggung Jawab Kegiatan                                 | Satuan   | Target Per Tahun |      |      |      |      | Jumlah |  |
|--|-------------------------|---|--|------------------|------|------|------|------|--------|--|
|  |                         |   |  | 2015             | 2017 | 2018 | 2018 | 2019 |        |  |
| Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning (UK1)    |                         |   |  |                  |      |      |      |      |        |  |
| Evaluasi, Akreditasi, dan Kerjasama (EK2)                  |                         |   |  |                  |      |      |      |      |        |  |
| Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat | A                       | Laporan Evaluasi Pasca Diklat                             | Sub Bidang Evaluasi, Akreditasi, dan Kerjasama | Laporan          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1      |  |
|  | B                       | Laporan Monitoring, Evaluasi dan Monev Pelaksanaan Diklat |  | Laporan          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1      |  |
|  | C                       | Jumlah Majalah  |  | Edisi            | 4    | 4    | 4    | 4    | 4      |  |
|  | D                       | Jumlah  |  | Judul            | 4    | 4    | 4    | 4    | 4      |  |



| Unit Kegiatan   | Indikator Unit Kegiatan | Penanggung Jawab Kegiatan                                    | Satuan   | Target Per Tahun |      |      |      |      | Jumlah |
|---|-------------------------|--|----------|------------------|------|------|------|------|--------|
|   |                         |  |          | 2015             | 2017 | 2018 | 2018 | 2019 |        |
| Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning (UK1) |                         |  |          |                  |      |      |      |      |        |
| Evaluasi, Akreditasi, dan Kerjasama (EK2)               |                         |  |          |                  |      |      |      |      |        |
|   |                         | Leaflet/Kalender/Booklet/Poster                              |          |                  |      |      |      |      |        |
|   | E                       | Jumlah Buku Terbitan Pusdiklat                               | Judul    | 5                | 5    | 5    | 5    | 5    |        |
|   | F                       | Pengelolaan Informasi  | Kegiatan | 1                | 1    | 1    | 1    | 1    |        |
|   | G                       | Laporan Pengembangan Kerjasama Teknik Kediklatan             | Laporan  | 1                | 1    | 1    | 1    | 1    |        |
|   | H                       | Laporan Akreditasi Kelembagaan Diklat Eksternal dan Internal | Laporan  | 1                | 1    | 1    | 1    | 1    |        |
|   | I                       | Laporan Sistem Pengawas Intern Pemerintah (SPIP)             | Laporan  | 1                | 1    | 1    | 1    | 1    |        |



| Unit Kegiatan  | Indikator Unit Kegiatan | Penanggung Jawab Kegiatan                              | Satuan                   | Target Per Tahun |       |       |       |       | Jumlah        |               |
|--|-------------------------|--|--------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|---------------|---------------|
|  |                         |  |                          | 2015             | 2017  | 2018  | 2018  | 2019  |               |               |
| Penyelenggaraan Diklat Teknis (UK2)  |                         |  |                          |                  |       |       |       |       |               |               |
| Diklat Teknis (EK1)  |                         |  |                          |                  |       |       |       |       |               |               |
| Terselenggaranya diklat teknis lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan sebanyak 24.116 orang | A                       | Penyelenggaraan Diklat Teknis                          | Sub Bidang Diklat Teknis | Orang            | 5.184 | 1.832 | 5.700 | 5.700 | 5.700         | <b>24.116</b> |
|  |                         | 1. Pudiklat  |                          | Orang            | 966   | 81    | 3.405 | 2.070 | 1.970         | 8.490         |
|  |                         | 2. BDLHK Pekanbaru                                     |                          | Orang            | 660   | 270   | 360   | 720   | 720           | 2.730         |
|  |                         | 3. BDLHK Siantar                                       |                          | Orang            | 510   | 240   | 300   | 450   | 450           | 1.950         |
|  |                         | 4. BDLHK Kadipaten                                     |                          | Orang            | 570   | 210   | 330   | 600   | 600           | 2.310         |
|  |                         | 5. BDLHK Bogor   |                          | Orang            | 570   | 251   | 270   | 330   | 330           | 1.751         |
|  |                         | 6. BDLHK Samarinda                                     |                          | Orang            | 490   | 240   | 330   | 350   | 450           | 1.860         |
|  |                         | 7. BDLHK Makassar                                      |                          | Orang            | 830   | 300   | 375   | 580   | 580           | 2.665         |
|  |                         | 8. BDLHK Kupang  |                          | Orang            | 590   | 240   | 330   | 600   | 600           | 2.360         |
| Terselenggaranya pembinaan pendidikan kehutanan tingkat menengah   | B                       | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan |                          |                  |       |       |       |       |               |               |
|  |                         | 1. Pembinaan   | Laporan                  | 2                | 2     | 2     | 2     | 2     |               |               |
| Terselenggaranya diklat bakti rimbawan sebanyak 15000 orang  | C                       | Penyelenggaraan Diklat Bakti Rimbawan                  |                          |                  |       |       |       |       |               |               |
|  |                         | 1. Pudiklat  | Orang                    | 1.236            | 600   | 4.390 | 4.390 | 4.384 | <b>15.000</b> |               |
|  |                         |  | Orang                    | 1.236            | -     | -     | -     | -     | 1.236         |               |



| Unit Kegiatan                       | Indikator Unit Kegiatan | Penanggung Jawab Kegiatan | Satuan | Target Per Tahun |      |      |      |      | Jumlah |
|-------------------------------------|-------------------------|---------------------------|--------|------------------|------|------|------|------|--------|
|                                     |                         |                           |        | 2015             | 2017 | 2018 | 2018 | 2019 |        |
| Penyelenggaraan Diklat Teknis (UK2) |                         |                           |        |                  |      |      |      |      |        |
| Diklat Teknis (EK1)                 |                         |                           |        |                  |      |      |      |      |        |
|                                     | 2. BDLHK Pekanbaru      |                           | Orang  | -                | 60   | 627  | 627  | 626  | 1.940  |
|                                     | 3. BDLHK Siantar        |                           | Orang  | -                | 30   | 627  | 627  | 626  | 1.910  |
|                                     | 4. BDLHK Kadipaten      |                           | Orang  | -                | -    | 627  | 627  | 628  | 1.882  |
|                                     | 5. BDLHK Bogor          |                           | Orang  | -                | 250  | 628  | 628  | 626  | 2.132  |
|                                     | 6. BDLHK Samarinda      |                           | Orang  | -                | 80   | 627  | 627  | 626  | 1.960  |
|                                     | 7. BDLHK Makassar       |                           | Orang  | -                | 120  | 627  | 627  | 626  | 2.000  |
|                                     | 8. BDLHK Kupang         |                           | Orang  | -                | 60   | 627  | 627  | 626  | 1.940  |



| Unit Kegiatan  | Indikator Unit Kegiatan | Penanggung Jawab Kegiatan             | Satuan                                      | Target Per Tahun |            |            |              |              | Jumlah       |              |
|--|-------------------------|---------------------------------------|---|------------------|------------|------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|  |                         |                                       |   | 2015             | 2017       | 2018       | 2018         | 2019         |              |              |
| Penyelenggaraan Diklat Teknis (UK2)  |                         |                                       |   |                  |            |            |              |              |              |              |
| Diklat Teknis (EK1)  |                         |                                       |   |                  |            |            |              |              |              |              |
| Terselenggaranya diklat tenaga pendamping KTH sebanyak 5000 orang  | D                       | Penyelenggaraan Diklat Pendamping KTH |   | Orang            | <b>600</b> | <b>450</b> | <b>1.350</b> | <b>1.300</b> | <b>1.300</b> | <b>5.000</b> |
|  |                         | 1. Pudiklat                           |   | Orang            | 450        | -          | -            | -            | -            | 450          |
|  |                         | 2. BDLHK Pekanbaru                    | Sub Bidang Diklat Teknis                    | Orang            | 30         | 60         | 180          | 190          | 210          | 670          |
|  |                         | 3. BDLHK Siantar                      |   | Orang            | 60         | 60         | 180          | 210          | 180          | 690          |
|  |                         | 4. BDLHK Kadipaten                    |   | Orang            | -          | 90         | 210          | 180          | 180          | 660          |
|  |                         | 5. BDLHK Bogor                        |   | Orang            | 30         | 60         | 210          | 180          | 180          | 660          |
|  |                         | 6. BDLHK Samarinda                    |   | Orang            | 30         | 60         | 210          | 180          | 180          | 660          |
|  |                         | 7. BDLHK Makassar                     |   | Orang            | -          | 60         | 180          | 180          | 210          | 630          |
|  |                         | 8. BDLHK Kupang                       |   | Orang            |            | 60         | 180          | 180          | 160          | 580          |
| Diklat Fungsional dan Karyasiswa (EK2)   |                         |                                       |   |                  |            |            |              |              |              |              |
| Terselenggaranya diklat fungsional bagi pejabat/calon pejabat fungsional pada Kementerian LHK sebanyak 4.603 orang | A                       | Penyelenggaraan Diklat Fungsional     |   | orang            | 648        | 265        | 1.260        | 1.260        | 1.170        | <b>4.603</b> |
|  |                         | 1. Pudiklat                           | Sub Bidang Diklat Fungsional dan Karyasiswa | orang            | 138        | 49         | 1.110        | 960          | 870          | 3.127        |
|  |                         | 2. BDLHK Pekanbaru                    |   | orang            | 60         | -          | 30           | 60           | 60           | 210          |
|  |                         | 3. BDLHK Siantar                      |   | orang            | 30         | 30         | 60           | 60           | 60           | 240          |



| Unit Kegiatan   | Indikator Unit Kegiatan | Penanggung Jawab Kegiatan             | Satuan   | Target Per Tahun |      |      |      |      | Jumlah |
|---|-------------------------|---------------------------------------|----------|------------------|------|------|------|------|--------|
|   |                         |                                       |          | 2015             | 2017 | 2018 | 2018 | 2019 |        |
| Penyelenggaraan Diklat Teknis (UK2)   |                         |                                       |          |                  |      |      |      |      |        |
| Diklat Teknis (EK1)   |                         |                                       |          |                  |      |      |      |      |        |
|   | 4. BDLHK Kadipaten      |                                       | orang    | 90               | 30   | -    | 30   | 30   | 180    |
|   | 5. BDLHK Bogor          |                                       | orang    | 60               | 66   | -    | -    | -    | 126    |
|   | 6. BDLHK Samarinda      |                                       | orang    | 90               | 30   | 30   | 30   | 30   | 210    |
|   | 7. BDLHK Makassar       |                                       | orang    | 90               | 30   | -    | 60   | 60   | 240    |
|   | 8. BDLHK Kupang         |                                       | orang    | 90               | 30   | 30   | 60   | 60   | 270    |
| Terselenggaranya pengelolaan pendidikan program pasca sarjana (S2 dan S3) bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan sebanyak 340 orang | B                       | Penyelenggaraan Karyasiswa S2 SDM LHK | orang    | 40               | 35   | 70   | 75   | 80   |        |
|   | C                       | Penyelenggaraan Karyasiswa S3 SDM LHK | orang    | 5                | 5    | 15   | 10   | 5    |        |
|   | D                       | Pengelolaan Karyasiswa                | Kegiatan | 4                | 3    | 3    | 3    | 3    |        |



| Unit Kegiatan   | Indikator Unit Kegiatan | Penanggung Jawab Kegiatan                       | Satuan | Target Per Tahun |      |      |      |      | Jumlah       |
|---|-------------------------|---|--------|------------------|------|------|------|------|--------------|
|   |                         |   |        | 2015             | 2017 | 2018 | 2018 | 2019 |              |
| Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan dan Administrasi (UK3)  |                         |   |        |                  |      |      |      |      |              |
| Diklat Kepemimpinan (EK1)   |                         |   |        |                  |      |      |      |      |              |
| Terselenggaranya Diklat Kepemimpinan bagi pejabat/calon pejabat struktural Kementerian LHK sebanyak 83 orang DIKPIM II, 111 orang DIKPIM III, dan 254 orang DIKPIM IV | A                       | Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat II  | orang  | 18               | 20   | 15   | 15   | 15   | 83           |
|   | B                       | Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat III | orang  | 21               | -    | 30   | 30   | 30   | 111          |
|   | C                       | Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV  | orang  | 59               | 60   | 45   | 45   | 45   | 254          |
| Diklat Administrasi (EK2)   |                         |   |        |                  |      |      |      |      |              |
| Terselenggaranya diklat administrasi lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan sebanyak 3.410 orang                                 | A                       | Penyelenggaraan Diklat Administrasi             | orang  | 450              | 260  | 900  | 900  | 900  | <b>3.410</b> |
|   |                         | 1. Pudiklat                                     | orang  | 300              | 140  | 780  | 720  | 720  | 2.660        |
|   |                         | 2. BDLHK Pekanbaru                              | orang  | 30               | -    | -    | 60   | 60   | 150          |
|   |                         | 3. BDLHK Siantar                                | orang  | -                | -    | 30   | 30   | 30   | 90           |
|   |                         | 4. BDLHK Kadipaten                              | orang  | 30               | 30   | -    | 30   | 30   | 120          |
|   |                         | 5. BDLHK Bogor                                  | orang  | 30               | 90   | 90   | 30   | 30   | 270          |
|   |                         | 6. BDLHK Samarinda                              | orang  | -                | -    | -    | -    | -    | -            |
|   |                         | 7. BDLHK Makassar                               | orang  | 30               | -    | -    | -    | -    | 30           |
|   |                         | 8. BDLHK Kupang                                 | orang  | 30               | -    | -    | 30   | 30   | 90           |
| Terselenggaranya diklat Prajabatan bagi CPNS Kementerian LHK sebanyak 2.423 orang   | B                       | Penyelenggaraan Diklat Prajabatan               | orang  | 620              | 453  | 450  | 450  | 450  | 2.423        |



| Unit Kegiatan  | Indikator Unit Kegiatan | Penanggung Jawab Kegiatan               | Satuan                 | Target Per Tahun |      |      |      |      | Jumlah |  |
|--|-------------------------|---|------------------------|------------------|------|------|------|------|--------|--|
|  |                         |   |                        | 2015             | 2017 | 2018 | 2018 | 2019 |        |  |
| Layanan Program dan Umum (UK4)                             |                         |   |                        |                  |      |      |      |      |        |  |
| Program (EK1)  |                         |   |                        |                  |      |      |      |      |        |  |
| Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat | A                       | Renja                                   | Sub Bagian Program     | Buku             | 200  | 100  | 100  | 100  | 100    |  |
|  | B                       | Penyempurnaan Renstra                   |                        | Buku             | 100  | 100  | -    | -    | -      |  |
|  | C                       | Anggaran                                |                        | Dokumen          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1      |  |
|  | D                       | ISO 9001:2015                           |                        | Dokumen          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1      |  |
| Kepegawaian (EK2)  |                         |   |                        |                  |      |      |      |      |        |  |
| Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat | A                       | Kepegawaian                             | Sub Bagian Kepegawaian | Laporan          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1      |  |
|  | B                       | Pembinaan Pegawai                       |                        | Laporan          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1      |  |
|  | C                       | Peningkatan Kemampuan Pegawai           |                        | Laporan          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1      |  |
|  | D                       | Kewidyaiswaraan                         |                        | Laporan          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1      |  |
| Umum (EK3)   |                         |   |                        |                  |      |      |      |      |        |  |
| Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat | A                       | Ketatausahaan                           | Sub Bagian Umum        | Bulan            | 12   | 12   | 12   | 12   | 12     |  |
|  | B                       | Pengelolaan Arsip dan Barang Inventaris |                        | Kegiatan         | 6    | 6    | 6    | 6    | 6      |  |
|  | C                       | Pengelola Keuangan                      |                        | Kegiatan         | 24   | 24   | 24   | 24   | 24     |  |
|  | D                       | Operasional Perkantoran                 |                        | Bulan            | 12   | 12   | 12   | 12   | 12     |  |



|   | E                       | Honor Pengelolaan Keuangan                |                          | Bulan            | 12   | 12   | 12   | 12   | 12     |       |
|---|-------------------------|---|--------------------------|------------------|------|------|------|------|--------|-------|
|   | F                       | Penambah Daya Tahan Tubuh Bagi Satpam     |                          | Orang            | 8    | 8    | 8    | 8    | 8      |       |
| Tersedianya sarana dan prasarana penyelenggaraan diklat dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan  | A                       | Perawatan Kendaraan                       |                          | Unit             | 26   | 26   | 26   | 26   | 26     |       |
|   | B                       | Perawatan Gedung                          |                          | Bulan            | 12   | 12   | 12   | 12   | 12     |       |
|   | C                       | Perawatan Sarana Kantor                   |                          | Bulan            | 12   | 12   | 12   | 12   | 12     |       |
|   | D                       | Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran |                          | Paket            | 5    | -    | -    | -    | -      |       |
| Unit Kegiatan   | Indikator Unit Kegiatan | Penanggung Jawab Kegiatan                 | Satuan                   | Target Per Tahun |      |      |      |      | Jumlah |       |
|   |                         |   |                          | 2015             | 2017 | 2018 | 2018 | 2019 |        |       |
| Penyelenggaraan Diklat Teknis (UK2)   |                         |   |                          |                  |      |      |      |      |        |       |
| Diklat Teknis (EK1)   |                         |   |                          |                  |      |      |      |      |        |       |
| Terselenggaranya pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan pada 5 unit kerja SMK Kehutanan | A                       | Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan | Sub Bidang Diklat Teknis |                  | 281  | 718  | 464  | 480  | 480    | 2.425 |
|   |                         | 1. Pusat Diklat SDM LHK                   |                          | Dokumen          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1      |       |
|   |                         | 2. SMKKN Pekanbaru                        |                          | Orang            | 85   | 158  | 98   | 97   | 104    | 513   |
|   |                         | 3. SMKKN Kadipaten                        |                          | Orang            | 58   | 185  | 97   | 106  | 102    | 519   |
|   |                         | 4. SMKKN Samarinda                        |                          | Orang            | 61   | 144  | 88   | 107  | 108    | 508   |
|   |                         | 5. SMKKN Makassar                         |                          | Orang            | 59   | 137  | 88   | 92   | 99     | 475   |
|   |                         | 6. SMKKN Manokwari                        |                          | Orang            | 47   | 123  | 80   | 80   | 80     | 410   |



## Lampiran 2.



### REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Ir. Sudayatna, M.Sc.**

**Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK**  
selanjutnya disebut pihak pertama

**Nama : Ir. Helmi Basalamah, MM**

**Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut akan melaksanakan pengawasan melekat berjenjang, internalisasi revolusi mental serta mendorong dan membangun generasi berwawasan lingkungan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2018

**Pihak Kedua,**

**Ir. Helmi Basalamah, MM**  
**NIP. 19611119 198802 1 001**

**Pihak Pertama,**

**Ir. Sudayatna, M.Sc**  
**NIP. 19600610 198703 1 001**

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018  
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM LHK**

| No. | Sasaran   | Indikator Kinerja 2015-2019  | Target Kinerja 2018 |
|-----|---|--|---------------------|
| (1) | (2)   | (3)  | (4)                 |
| 1.  | Meningkatnya kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan | Jumlah kapasitas SDM Aparatur non aparatur LHK dalam bidang diklat administrasi, teknis dan fungsional meningkat, 35.000 orang | 2.996 orang         |
|     |   | Jumlah SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3), 340 orang  | 85 orang            |
|     |   | Jumlah unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, 7 unit   | 4 unit              |
|     |   | Jumlah tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya, 15.000 orang   | 230 orang           |
|     |   | Jumlah tenaga pendamping kelompok tani hutan yang meningkat kapasitasnya, 5.000 orang  | 300 orang           |
| 2.  | Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan     | Jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan, 2.300 orang  | 457 orang           |

**Kegiatan**

1. Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2. Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan

**Anggaran**

Rp. 38.477.190.000,-  
Rp. 2.000.000.000,-

Jakarta, Oktober 2018

Pihak Kedua,

  
Ir. Helmi Basalamah, MM  
NIP. 19611119 198802 1 001

Pihak Pertama,

  
Ir. Sudayatna, M.Sc  
NIP. 19600610 198703 1 001

### Lampiran 3.

#### Indikator Kinerja Kegiatan Pusdiklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018

| Kegiatan |  | Sasaran                                      | Indikator Kinerja Kegiatan   | Pagu (Rp.)     | Realisasi (Rp.) | %     | Target |       | Realisasi |       | %     |
|----------|--|--|--|----------------|-----------------|-------|--------|-------|-----------|-------|-------|
| 1.       | Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK                    | Meningkatnya Kapasitas SDM LHK               | a. Tersedianya Kapasitas SDM Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya 35.000 orang       | 13.511.102.000 | 13.451.495.897  | 99,56 | 2.996  | Orang | 2.996*    | Orang | 100   |
|          |  |  | b. Tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3), 340 orang          | 3.855.000.000  | 3.557.030.553   | 99,78 | 85     | Orang | 85        | Orang | 100   |
|          |  |  | c. Terbentuknya unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, 7 unit KHDTK          | 50.050.000     | 49.871.400      | 99,64 | 4      | Unit  | 4         | Unit  | 100   |
|          |  |  | d. Jumlah tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya, 15.000 orang                | 29.888.000     | 29.887.995      | 100   | 230    | Orang | 230       | Orang | 100   |
|          |  |  | e. Jumlah tenaga pendamping kelompok tani hutan yang meningkat kapasitasnya, 5.000 orang | 29.942.000     | 29.941.541      | 100   | 300    | Orang | 300       | Orang | 100   |
| 2.       | Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan | Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan | Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan, 2.300 orang                       | 2.000.000.000  | 1.995.772.266   | 99,79 | 457    | Orang | 455       | Orang | 99,56 |

Keterangan : (\*) Realisasi Pusdiklat SDM LHK sebanyak 626 orang, BDLHK Bogor sebanyak 330 orang, BDLHK Kadipaten sebanyak 330 orang, BDLHK Pematangsiantar sebanyak 330 orang, BDLHK Pekanbaru sebanyak 330 orang, BDLHK Samarinda sebanyak 330 orang, BDLHK Makassar 390 orang dan BDLHK Kupang 330 orang.

## LAMPIRAN 4

| INDIKATOR KEGIATAN   | UNIT KEGIATAN                                     | SASARAN UNIT KEGIATAN                                | ELEMEN KEGIATAN                         | TARGE T                          | LOKASI                               | PAGU ALOKASI (Rp)                    |               |
|--|---|--|---|----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|---------------|
| <b>Jumlah kapasitas SDM aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya</b> | Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning | Meningkatnya kapasitas SDM LHK                       | Perencanaan dan Pengembangan E-Learning |                                  | Pusdiklat SDM LHK, Bogor, Jawa Barat | 5.388.327.000                        |               |
|  |   |  | Evaluasi, Akreditasi, dan Kerjasama     |                                  | Pusdiklat SDM LHK, Bogor, Jawa Barat | 588.469.000                          |               |
|  |   |  | Diklat Teknis                           | 30 orang                         | Pusdiklat SDM LHK, Bogor, Jawa Barat | 158.787.000                          |               |
|  |   |  |   | Diklat Fungsional dan Karyasiswa | 60 orang                             | Pusdiklat SDM LHK, Bogor, Jawa Barat | 525.627.000   |
|  |   | Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan dan Administrasi |   | Diklat Kepemimpinan              | 99 orang                             | Pusdiklat SDM LHK, Bogor, Jawa Barat | 1.982.957.000 |
|  |   |  |   | Diklat Administrasi              | 407 orang                            | Pusdiklat SDM LHK, Bogor, Jawa Barat | 3.349.460.000 |
|  |   | Layanan Program dan Umum                             |   | Program                          |                                      | Pusdiklat SDM LHK, Bogor, Jawa Barat | 408.478.000   |
|  |   |  |   | Kepegawaian                      |                                      | Pusdiklat SDM LHK, Bogor, Jawa Barat | 493.632.000   |
|  |   |  |   | Umum                             |                                      | Pusdiklat SDM LHK, Bogor, Jawa Barat | 615.365.000   |
| <b>Jumlah SDM LHK yang lulus pendidikan karyasiswa (S2 dan S3)</b>   | Penyelenggaraan Diklat Teknis                     |  | Diklat Fungsional dan Karyasiswa        | 85 orang                         | Pusdiklat SDM LHK, Bogor, Jawa Barat | 3.565.000.000                        |               |
| <b>Jumlah tenaga bakti rimbawan</b>                                  | Layanan Program dan Umum                          |  | Program                                 | 230 orang                        | Pusdiklat SDM LHK, Bogor, Jawa Barat | 29.888.000                           |               |

| INDIKATOR KEGIATAN  | UNIT KEGIATAN                                     | SASARAN UNIT KEGIATAN  | ELEMEN KEGIATAN                         | TARGET    | LOKASI                               | PAGU ALOKASI (Rp)     |
|---|---|--|---|-----------|--------------------------------------|-----------------------|
| <b>yang meningkat kapasitasnya</b>  |   |  |   |           | Barat                                |                       |
| <b>Jumlah tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya</b> | Layanan Program dan Umum                          |  | Program                                 | 300 orang | Pusdiklat SDM LHK, Bogor, Jawa Barat | 29.942.000            |
| <b>Jumlah unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kegiatan</b>   | Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning |  | Perencanaan dan Pengembangan E-Learning | 4 unit    | Pusdiklat SDM LHK, Bogor, Jawa Barat | 50.050.000            |
| <b>Jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia (Non Prioritas Nasional)</b>              | Penyelenggara an Diklat Teknis                    | Jumlah lulusan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang terampil | Diklat Teknis                           | 450 orang | Pusdiklat SDM LHK, Bogor, Jawa Barat | 2.000.000.000         |
| <b>Layanan Internal (Overhead)</b>  | Layanan Program dan Umum                          | Terpenuhinya layanan internal  | Umum                                    | 1 layanan | Pusdiklat SDM LHK, Bogor, Jawa Barat | 605.250.000           |
| <b>Layanan Perkantoran</b>  | Layanan Program dan Umum                          | Terpenuhinya layanan perkantoran                                       | Umum                                    | 12 bulan  | Pusdiklat SDM LHK, Bogor, Jawa Barat | 20.685.958.000        |
| <b>TOTAL</b>  |   |  |   |           |                                      | <b>40.477.190.000</b> |



## Lampiran 5.

### Indikator Kinerja Satuan Kerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019

| Uraian   | Indikator  | Volume/Satuan |
|--|--|---------------|
| Meningkatnya kemampuan aparatur lingkungan hidup dan kehutanan melalui penyelenggaraan diklat prajabatan, diklat kepemimpinan, diklat teknis dan administrasi, diklat fungsional, (K1) | Terselenggaranya diklat Prajabatan bagi CPNS Kementerian LHK   | 2.423 Orang   |
|  | Terselenggaranya Diklat Kepemimpinan bagi pejabat/calon pejabat struktural Kementerian LHK sebanyak 83 orang DIKPIM II, 111 orang DIKPIM III dan 254 orang DIKPIM IV | 448 Orang     |
|  | Terselenggaranya diklat teknis dan administrasi lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan  | 27.526 Orang  |
|  | Terselenggaranya diklat fungsional bagi pejabat/calon pejabat fungsional pada Kementerian LHK dan dinas/instansi kehutanan pada Pemda                                | 4.603 Orang   |
| Meningkatnya kemampuan teknis dan manajerial tenaga kediklatan (K2)  | Terselenggaranya pembinaan dan pengembangan tenaga kediklatan  | 1 Unit Kerja  |
| Meningkatkan pembinaan penyelenggaraan pendidikan SMK Kehutanan (K3)   | Terselenggaranya pembinaan pendidikan tingkat menengah   | 1 Unit Kerja  |
| Meningkatnya kemampuan teknis dan manajerial tenaga kependidikan (K4)  | Terselenggaranya pembinaan pendidikan kehutanan tingkat menengah   | 5 Unit kerja  |



|  |  |              |
|--|--|--------------|
| Terselenggaranya pengelolaan pendidikan program pasca sarjana (K5)   | Terselenggaranya pengelolaan pendidikan program pasca sarjana (S2 dan S3) bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan | 340 Orang    |
| Meningkatnya kemampuan organisasi Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam menyelenggarakan diklat lingkungan hidup dan kehutanan yang berkualitas (K6) | Penyusunan rencana program anggaran  | 1 Laporan    |
|  | Renstra  | 1 Laporan    |
|  | Renja  | 1 Laporan    |
|  | IKD  | 1 Laporan    |
|  | ISO  | 1 Dokumen    |
|  | Layanan Perkantoran  | 12 Bulan     |
|  | Operasional Perkantoran  | 12 Bulan     |
|  | Pengelola Keuangan, BMN, SAI, Kepegawaian  | 12 Bulan     |
|  | Bahan Peraturan  | 15 Peraturan |
|  | Kerjasama teknik   | 5 Laporan    |
|  | Modul  | 25 Judul     |
|  | Kurikulum dan Silabus  | 125 Judul    |
|  | Penerbitan majalah   | 20 Edisi     |
|  | Leaflet dan booklet  | 20 Judul     |
|  | Pengelolaan Sistem Informasi Kediklatan  | 5 Kegiatan   |
|  | Monev Penyelenggaraan Diklat   | 5 Laporan    |
| Evaluasi Pasca Diklat  | 1 Laporan  |              |
| Mewujudkan hutan diklat yang dikelola sesuai kriteria dan standar Pengelolaan (K7)   | Terwujudnya hutan diklat yang dikelola sesuai kriteria dan standar pengelolaan   | 7 Unit       |
| Tersedianya sarana dan prasarana diklat dan pendidikan (K8)  | Tersedianya sarana dan prasarana penyelenggaraan diklat dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan                         | 1 Unit kerja |



